



LAPORAN KINERJA

Politeknik Negeri Subang

Tahun 2024



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Politeknik Negeri Subang
Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempercayakan kepada pimpinan Politeknik Negeri Subang untuk mengelola dan memajukan dunia pendidikan di Politeknik Negeri Subang pada tahun 2024 sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap kepercayaan yang telah diberikan, kami tuangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Subang Tahun 2024.

Laporan Kinerja juga berfungsi sebagai bukti ketaatan institusi dalam mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi kinerja pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Negeri Subang untuk disajikan pedoman dalam penyusunan arah kebijakan serta penyusunan perencanaan program dan penganggaran tahun berikutnya.

Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Karena itu, Laporan Kinerja ini telah disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja Politeknik Negeri Subang didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan Politeknik Negeri Subang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Subang Tahun 2024 ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pemberi mandate, stakeholders dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan.

Subang, 24 Januari 2025
Direktur

Rudiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197105281999031002

Ikhtisar Eksekutif

Politeknik Negeri Subang (Polsub) telah menjalankan berbagai program strategis dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta mendukung kebijakan nasional terkait pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Laporan Kinerja Tahun 2024 ini memberikan gambaran pencapaian, tantangan, serta langkah-langkah strategis yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi institusi.

1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, Polsub berhasil mencapai beberapa target kinerja utama, di antaranya:

- a. **Peningkatan Kualitas Akademik:** Implementasi kurikulum berbasis industri serta penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- b. **Peningkatan SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan:** Peningkatan jumlah dosen bersertifikat dan kolaborasi dengan dunia industri.
- c. **Reformasi Birokrasi:** Digitalisasi layanan akademik melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) serta optimalisasi tata kelola keuangan.
- d. **Penguatan Kemitraan:** Kerja sama dengan industri dan lembaga pendidikan nasional maupun internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Isu Strategis dan Tantangan

Meskipun capaian kinerja menunjukkan tren positif, Polsub masih menghadapi beberapa tantangan, seperti:

- a. **Keterbatasan Infrastruktur dan Teknologi:** Sarana dan prasarana pendidikan yang perlu modernisasi.
- b. **Keterlibatan Industri dalam Kurikulum:** Kurikulum yang masih perlu lebih selaras dengan kebutuhan industri.
- c. **Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola:** Peningkatan nilai evaluasi Zona Integritas yang masih jauh dari target.

- d. **Peningkatan Publikasi Ilmiah:** Masih rendahnya jumlah publikasi ilmiah yang bereputasi internasional.

3. Strategis dan Langkah ke Depan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Polsub merumuskan strategi berikut:

- a. **Digitalisasi Manajemen dan Layanan Akademik:** Mengembangkan sistem yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan institusi.
- b. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Mendorong sertifikasi dosen dan tenaga kependidikan serta memperkuat program pelatihan.
- c. **Optimalisasi Kemitraan Strategis:** Memperluas jaringan kerja sama dengan industri untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek dan penelitian terapan.
- d. **Peningkatan Reputasi Akademik:** Mendorong peningkatan jumlah publikasi internasional dan inovasi berbasis riset.

4. Kesimpulan

Laporan Kinerja Tahun 2024 menunjukkan bahwa Polsub telah mencapai berbagai target strategis, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan di beberapa aspek utama. Dengan strategi yang telah disusun, diharapkan Polsub dapat semakin berkontribusi dalam mencetak lulusan berkualitas yang siap menghadapi tantangan industri serta memperkuat posisinya sebagai institusi vokasi unggulan di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Subang adalah Perguruan Tinggi Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan. Politeknik Negeri Subang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang pada tanggal 1 April tahun 2014 dan diresmikan tanggal 2 April 2014. Politeknik Negeri Subang melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan pelayanan administrasi. Politeknik Negeri Subang didirikan berdasarkan pada konsep yang berorientasi pada potensi dan pengembangan kawasan. Konsep dasar tersebut adalah untuk mempercepat pembangunan pada daerah atau kawasan baru. Tujuan ini guna mendukung pertumbuhan industri khususnya pada kawasan tersebut dan perindustrian di Indonesia. Pendirian ini juga mempertimbangkan atas prinsip kesetaraan masyarakat pada wilayah dalam menjangkau pendidikan tinggi. Pendirian Politeknik Negeri Subang diharapkan dapat menjadi pendorong dan penghasil Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil yang akan memberikan sumbangsih besar dalam percepatan dan pengembangan industri pada wilayah di sekitar Politeknik Negeri Subang maupun lingkup regional dan nasional. Jurusan yang terdapat pada Politeknik Negeri Subang meliputi Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer dengan Program Studi Diploma Tiga Sistem Informasi dan Sarjana terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Jurusan Teknik Mesin dengan Program Studi Diploma Tiga Pemeliharaan Mesin dan Sarjana terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur, Jurusan Pertanian dengan Program Studi Diploma Tiga Agroindustri dan Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Pangan, dan Jurusan Kesehatan dengan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan.

Visi, misi, tujuan dan sasaran menjadi acuan mutu penyelenggaraan sistem guna mewujudkan cita-cita instansi dimasa

depan. Politeknik Negeri Subang berusaha dengan penuh komitmen dan kesungguhan mewujudkan visi dan misi, tujuan serta sasaran instansi. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran disusun dengan tahapan yang sesuai dengan rumusan akademik yang logis agar mudah dipahami oleh seluruh civitas akademik. Perwujudan visi tercermin dari keberhasilan pelaksanaan misi, sedangkan wujud terlaksananya misi dengan baik tercermin dari keberhasilan tujuan dengan sasaran. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran merupakan satu kesatuan yang saling bersinergi yang mencerminkan jati diri dari Politeknik Negeri Subang.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Subang.
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang.
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 62/D/M/2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.
16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 65356/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Subang Periode Tahun 2022-2026.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang Pasal 3 menyebutkan Polsub mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang Pasal 4 menyebutkan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Polsub menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi.
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pembinaan Sivitas Akademika dan berhubungan dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Agar terlaksananya tugas dan fungsi Politeknik Negeri Subang, oleh karena itu disusun struktur organisasi Politeknik Negeri Subang yang sebagaimana telah dituangkan di Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Subang. Berikut struktur organisasi Politeknik Negeri Subang.



Gambar 1. Struktur Organisasi

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

1. Isu-Isu Strategis

a. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Kebutuhan peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan agar mampu bersaing secara nasional dan global.
- 2) Minimnya sertifikasi internasional yang dimiliki oleh SDM.

b. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri

- 1) Kurikulum belum sepenuhnya menyesuaikan dengan tren teknologi terkini dan kebutuhan industri 4.0.
- 2) Rendahnya keterlibatan industri dalam penyusunan kurikulum.

c. Keterbatasan infrastruktur dan teknologi

- 1) Sarana dan prasarana pendidikan serta laboratorium masih memerlukan modernisasi.
- 2) Akses terhadap teknologi pembelajaran digital masih terbatas.

d. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- 1) Rendahnya jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional.
- 2) Dampak pengabdian kepada masyarakat belum signifikan dalam menjawab kebutuhan lokal.

e. Penguatan kemitraan strategis

- 1) Belum optimalnya kerja sama dengan industri lokal, nasional, dan internasional.
- 2) Kurangnya program magang atau proyek bersama dengan mitra kerja.

f. Digitalisasi tata kelola

- 1) Sistem manajemen institusi belum sepenuhnya terintegrasi secara digital.
- 2) Perluasan layanan berbasis teknologi untuk mendukung efisiensi operasional.

g. Kepuasan pemangku kepentingan

- 1) Feedback dari mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra kerja terkait kepuasan layanan belum optimal.
- 2) Minimnya survei kepuasan yang terintegrasi dengan tindakan perbaikan.

2. Peran Strategis

a. Pusat pengembangan SDM unggul

- 1) Menyediakan program sertifikasi dan pelatihan internasional untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- 2) Menyusun kebijakan peningkatan jenjang karier yang berbasis meritokrasi dan keahlian.

b. Inovator kurikulum adaptif

- 1) Mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan industri, terutama teknologi terbaru.
- 2) Melibatkan industri secara aktif dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum.

c. Fasilitator infrastruktur modern

- 1) Meningkatkan investasi dalam modernisasi laboratorium, ruang kelas, dan infrastruktur pembelajaran digital.
- 2) Mengadopsi teknologi pembelajaran berbasis virtual dan augmented reality.

d. Pendorong penelitian dan pengabdian berkualitas

- 1) Memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi internasional.
- 2) Meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui program berbasis solusi nyata.

e. Kolaborator kemitraan strategis

- 1) Menginisiasi kerja sama intensif dengan mitra industri untuk magang, penelitian, dan proyek kolaboratif.
- 2) Membentuk konsorsium lokal dengan pemerintah dan pelaku usaha untuk mendukung pengembangan wilayah.

f. Pelopor digitalisasi tata kelola

- 1) Mengintegrasikan sistem manajemen berbasis teknologi dalam seluruh aspek operasional institusi.
- 2) Meningkatkan layanan pendidikan berbasis platform digital untuk kemudahan akses.

g. Peningkatan kepuasan pemangku kepentingan

- 1) Mengembangkan survei kepuasan berbasis teknologi yang mudah diakses dan dianalisis.
- 2) Menyusun kebijakan tindak lanjut yang transparan dan terukur berdasarkan hasil survei.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Visi

Visi Politeknik Negeri Subang adalah

“Pada Tahun 2030 Menjadi Salah Satu Politeknik Terbaik di Indonesia”

2. Misi

Misi Politeknik Negeri Subang adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi yang berkualitas.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada teknologi terapan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada teknologi tepat guna.
- d. Mengembangkan sistem manajemen yang andal untuk tata kelola yang transparan dan terpercaya.
- e. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan.

3. Tujuan Strategis

Tujuan strategis Politeknik Negeri Subang adalah

- a. Mengembangkan sistem pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidangnya.
- c. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.
- d. Membangun manajemen yang efisien, efektif dan mandiri.
- e. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

4. Matriks Kinerja

Tabel 1. Matriks Kinerja Politeknik Negeri Subang

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas	Mengembangkan sistem pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan	Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan	Persentase lulusan D4/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau berwirausaha
				Persentase mahasiswa D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
			Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS100) berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia insutri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
2.	Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada teknologi terapan	Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan yang tepat sasaran dan berdaya guna bagi masyarakat	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
			program studi dengan mitra	kerjasama dengan mitra DUDI

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Politeknik Negeri Subang telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 dengan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan infrastruktur, serta pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing. Rencana ini disusun sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mendukung kebijakan pemerintah di bidang pendidikan vokasi serta peningkatan daya saing lulusan.

Rencana kerja tahun 2024 mencakup beberapa program strategis, di antaranya:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran
 - a. Pengembangan kurikulum berbasis industri agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan, sertifikasi, dan studi lanjut.
 - c. Pengadaan fasilitas laboratorium dan peralatan praktik yang lebih modern.
2. Penguatan infrastruktur dan sarana prasarana
 - a. Pembangunan dan renovasi gedung perkuliahan serta ruang laboratorium.
 - b. Penyediaan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi digital untuk mendukung hybrid learning.
 - c. Peningkatan akses internet dan sistem informasi akademik guna menunjang administrasi akademik yang lebih efisien.
3. Pengembangan kemitraan dan kerjasama
 - a. Kolaborasi dengan industri dalam penyelenggaraan program magang dan pelatihan keterampilan bagi mahasiswa.
 - b. Penguatan jaringan kerja sama dengan institusi pendidikan dalam dan luar negeri untuk peningkatan kompetensi akademik.

- c. Peningkatan program kewirausahaan bagi mahasiswa melalui inkubasi bisnis dan program start-up.
- 4. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan tenaga pendidik
 - a. Penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.
 - b. Pengembangan program kesejahteraan pegawai, termasuk insentif dan penghargaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5. Efisiensi dan optimalisasi anggaran
 - a. Implementasi sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan berbasis akuntabilitas.
 - b. Peningkatan efektivitas penggunaan anggaran untuk kegiatan prioritas yang mendukung peningkatan mutu akademik.
 - c. Evaluasi berkala terhadap program dan kegiatan guna memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

C. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Politeknik Negeri Subang menetapkan sasaran, indikator dan target pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal Politeknik Negeri Subang Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar	%	30

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
		program studi; atau meraih prestasi.		
2.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	100
3.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	41,04
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94,13
		[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	11.465.154.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	2.213.668.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	6.284.538.000
Total Anggaran			19.963.360.000

2. Perjanjian Kinerja Revisi/Akhir

Terjadinya perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan terdapat perubahan pejabat Eselon I.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Revisi/Akhir Politeknik Negeri Subang Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	30

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
2.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	100
3.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	41,04
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
	Ditjen Pendidikan Vokasi			
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94,13
		[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	11.475.154.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4.003.227.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	7.622.581.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	258.085.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	273.633.000
Total Anggaran			23.632.680.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Politeknik Negeri Subang menetapkan 4 (empat) sasaran (S/SK) dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.

Tabel 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	85,63	142,72
2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	1,45	4,83
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	41	136,67
4.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	%	50	69,35	138,7

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
		kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	100
6.		Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
7.		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	41,04	49,6	120,86
8.		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	0	0
9.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	100
10.		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94,13	96,54	102,56
11.		Nilai evaluasi Zona Integritas hasil	Nilai	75	35,08	46,77

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
		asesmen asesor Unit Utama minimal 75				

1. Sasaran Kinerja Utama 1, Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Pada tahun 2024, mengacu dari kondisi yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Subang, maka pada unsur kualitas lulusan pendidikan tinggi, Politeknik Negeri Subang menetapkan 2 (dua) indikator kinerja kegiatan. Pencapaian sasaran selama tahun 2020-2024 secara umum mengalami peningkatan.

a. Indikator Kinerja Utama 1.1, Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta

1) Definisi Operasional

Indikator ini mengukur persentase lulusan program sarjana (S1) dan diploma (D4/D3/D2/D1) dari suatu perguruan tinggi yang dalam kurun waktu tertentu setelah kelulusan berhasil:

a) Kriteria pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentan waktu 12(dua belas) bulan setelah lulus di:

(1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Micro, Kecil dan Menengah(UMKM), dan lain-lain;

(2) Organisasi nirlaba;

(3) Institusi/organisasi multilateral;

(4) Lembaga pemerintah; atau

(5) Badan Usaha Milik Negara(BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah(BUMD).

b) Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan didalam

negeri atau diluar negeri dalam rentan waktu kurang dari 12(dua belas) bulan setelah lulus.

c) Kriteria kewirausahaan

Memiliki pekerjaan dalam rentan waktu 12(dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

(1) Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau

(2) Pekerja lepas (*freelancer*)

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

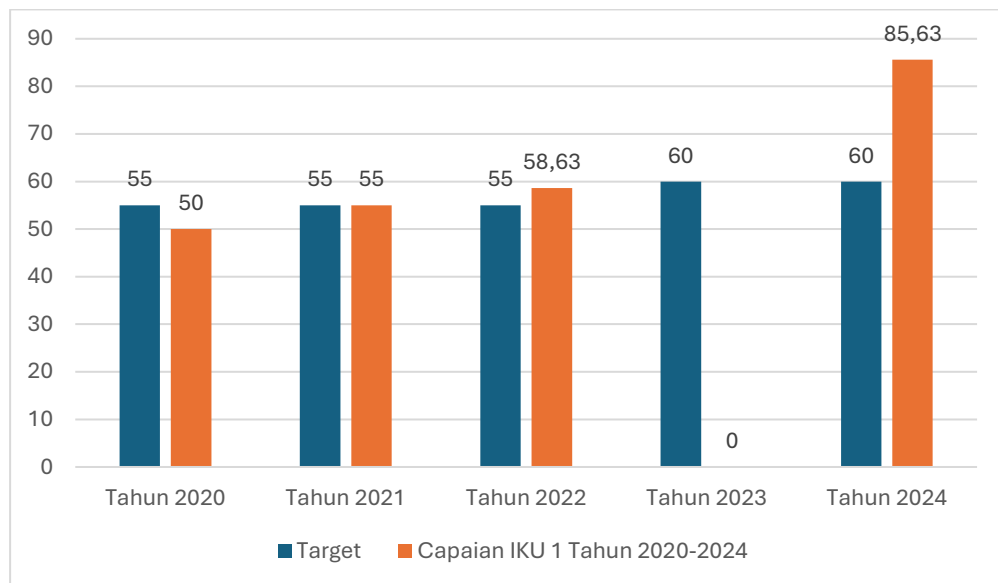
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum) persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot(bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu kome dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan)

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 2. Target dan Capaian IKU 1 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja IKU 1 Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 mengalami penurunan capaian dikarenakan terdapat kesalahan pada sistem yang tidak dapat menarik data dari sistem tracer study, sehingga capaian kinerja IKU 1 menjadi 0%. Capaian sampai akhir tahun 2024 juga melebihi target yang ditetapkan pada akhir Renstra Politeknik Negeri Subang Periode 2020-2024 yaitu sebesar 60%.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung capaian kinerja pada IKU 1 dari tahun 2020 hingga 2024. Program-program yang dijalankan antara lain:

- a) Peningkatan keterlibatan industri dalam penyusunan kurikulum dan program pembelajaran.
- b) Optimalisasi sistem tracer study untuk memantau lulusan dan tingkat keterlibatan mereka di dunia kerja.

- c) Penyediaan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
- d) Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam bentuk magang, proyek industri, dan rekrutmen lulusan.
- e) Penguatan sistem monitoring dan evaluasi capaian IKU berbasis data.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan perubahan capaian kinerja IKU 1 antara lain:

- a) Peningkatan kerjasama dengan industri yang berkontribusi pada meningkatnya keterlibatan lulusan dalam dunia kerja.
- b) Implementasi sistem tracer study yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan data monitoring IKU.
- c) Kesalahan teknis pada sistem tracer study tahun 2023 yang menyebabkan kegagalan penarikan data dan berdampak pada capaian 0%.
- d) Adanya target yang lebih tinggi dalam Renstra yang memotivasi peningkatan capaian kinerja.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Kesalahan teknis pada sistem tracer study tahun 2023 yang mengakibatkan data tidak dapat ditarik, sehingga capaian IKU 1 menjadi 0%.
- b) Kurangnya partisipasi lulusan dalam pengisian tracer study yang dapat mempengaruhi akurasi data capaian kinerja.
- c) Keterbatasan sumber daya dalam pemantauan dan pelaporan capaian IKU.
- d) Variasi keterlibatan industri yang menyebabkan tidak semua lulusan mendapatkan kesempatan kerja sesuai harapan.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi hambatan dan permasalahan yang muncul, beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain:

- a) Penguatan sistem teknologi informasi agar kesalahan teknis pada tracer study tidak terulang.
- b) Sosialisasi yang lebih masif kepada lulusan terkait pentingnya pengisian tracer study.
- c) Peningkatan koordinasi dengan dunia usaha dan dunia industri untuk memastikan keberlanjutan kerja sama.
- d) Penggunaan metode alternatif dalam pengumpulan data capaian kinerja, seperti survei manual atau integrasi dengan data eksternal.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang ditetapkan oleh Politeknik Negeri Subang dalam meningkatkan capaian IKU 1 meliputi:

- a) Peningkatan kolaborasi dengan perusahaan dan lembaga industri dalam menyediakan lapangan kerja bagi lulusan.
- b) Pengembangan program pelatihan keterampilan berbasis industri yang meningkatkan daya saing lulusan.
- c) Optimalisasi sistem tracer study dengan penguatan sistem teknologi dan database yang lebih terintegrasi.
- d) Penguatan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan capaian target yang telah ditetapkan.
- e) Pengembangan insentif bagi lulusan yang mengisi tracer study untuk meningkatkan partisipasi mereka.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada akhir tahun 2024, capaian kinerja IKU 1 Politeknik Negeri Subang berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dalam Renstra, yaitu sebesar 60%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan efektivitas program yang telah dijalankan. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai faktor,

termasuk peningkatan kerja sama dengan industri, penguatan sistem tracer study, serta strategi yang lebih terfokus dalam meningkatkan keterlibatan lulusan di dunia kerja. Ke depan, perlu adanya upaya yang lebih sistematis dalam menjaga keberlanjutan peningkatan capaian kinerja IKU untuk periode berikutnya.

b. Indikator Kinerja Utama 1.2, Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi

1) Definisi Operasional

(a) Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester diluar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- (1) Magang atau praktisi kerja.
- (2) Proyek di desa.
- (3) Mengajar di sekolah.
- (4) Pertukaran pelajar.
- (5) Meneliti atau riset.
- (6) Kegiatan riset akademik.
- (7) Studi atau proyek independen.
- (8) Proyek kemanusiaan.
- (9) Bela negara.

(b) Kriteria prestasi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

- (1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional

- Tingkat nasional
 - Tingkat provinsi
- (2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.
- (3) Mendapatkan sertifikat internasional.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

a_1 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_2 = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

a_3 = jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

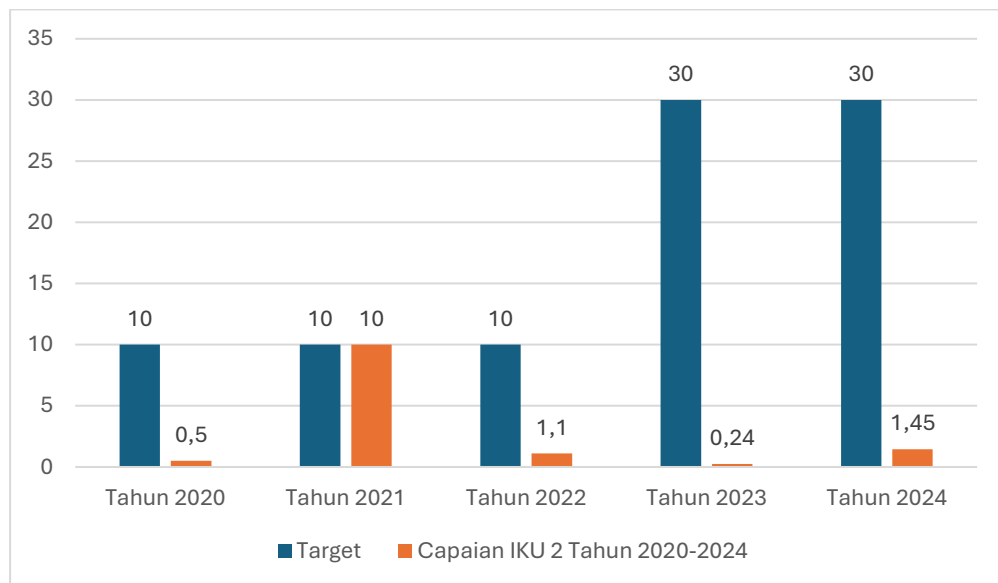
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan, dan lain-lain).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 3. Target dan Capaian IKU 2 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 3 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 2 di Politeknik Negeri Subang belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Akan tetapi, capaian dari tahun 2023 sampai tahun 2024 mengalami peningkatan. Salah satu penyebab belum tercapainya kinerja pada IKU 2 ini dikarenakan belum banyak mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, masih sedikit mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan lomba di tingkat nasional, dan belum ada mahasiswa yang terlibat dalam lomba tingkat internasional.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah mengimplementasikan berbagai program dan kegiatan guna meningkatkan capaian IKU 2, seperti:

- a) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti pertukaran pelajar, magang, riset, proyek independen, dan kegiatan lain di luar program studi.

- b) Pelatihan dan Sosialisasi Lomba; meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional melalui pelatihan intensif dan pembimbingan khusus
- c) Kerjasama dengan Industri dan Institusi Pendidikan; memperluas jejaring kerja sama agar mahasiswa memiliki akses lebih luas terhadap pengalaman belajar di luar program studi.
- d) Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler; mendorong mahasiswa untuk aktif dalam organisasi mahasiswa, komunitas akademik, dan kompetisi akademik maupun non-akademik.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya target IKU 2 antara lain:

- a) Minimnya partisipasi dalam program MBKM; mahasiswa masih ragu untuk mengikuti program MBKM karena kurangnya informasi atau kekhawatiran terkait dampak akademik.
- b) Kurangnya minat terhadap lomba; mahasiswa belum memiliki motivasi tinggi untuk berpartisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional.
- c) Keterbatasan fasilitas dan pendanaan; dukungan sarana dan prasarana untuk kegiatan di luar program studi masih terbatas.
- d) Kurangnya koordinasi dengan pihak eksternal; kolaborasi dengan industri dan institusi pendidikan lain masih belum optimal.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Kurangnya sosialisasi dan pendampingan; mahasiswa kurang memahami manfaat MBKM dan persiapan yang dibutuhkan untuk lomba.

- b) Keterbatasan dana dan beasiswa; tidak semua mahasiswa memiliki sumber daya finansial yang cukup untuk mengikuti program di luar kampus.
- c) Kendala administratif; prosedur administratif yang kompleks membuat mahasiswa enggan mengikuti program di luar program studi.
- d) Kurangnya pembinaan dan pelatihan; pembinaan untuk lomba dan kompetisi belum terstruktur dengan baik.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

- a) Sosialisasi dan pendampingan intensif; meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai MBKM dan manfaatnya melalui seminar, workshop, dan konsultasi akademik.
- b) Peningkatan dana dan beasiswa; menyediakan bantuan finansial bagi mahasiswa yang ingin mengikuti program di luar kampus atau kompetisi nasional dan internasional.
- c) Penyederhanaan prosedur administratif; mempermudah proses administrasi untuk mahasiswa yang ingin mengikuti kegiatan di luar program studi.
- d) Pembinaan berkelanjutan; mengadakan program pelatihan dan mentoring bagi mahasiswa yang ingin mengikuti kompetisi.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

- a) Optimalisasi program MBKM; menjalin kerja sama lebih luas dengan industri dan institusi pendidikan untuk membuka lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa.
- b) Peningkatan daya saing mahasiswa; mengadakan kompetisi internal sebagai bentuk persiapan sebelum mengikuti kompetisi nasional atau internasional.
- c) Pengembangan sistem insentif; memberikan penghargaan dan insentif bagi mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

- d) Peningkatan peran dosen pembimbing; mendorong dosen untuk lebih aktif membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam mengikuti MBKM dan kompetisi.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Terdapat beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM, sehingga dapat meningkatkan hasil capaian IKU 2. Mahasiswa mulai aktif dalam kegiatan lomba, baik yang diadakan di tingkat provinsi maupun nasional, akan tetapi belum ada yang mengikuti lomba di tingkat internasional. Kerjasama dengan industri dan institusi akademik semakin luas untuk mendukung pencapaian IKU 2. Dengan strategi dan langkah antisipasi yang diterapkan, diharapkan persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dapat meningkat secara signifikan.

2. Sasaran Kinerja Utama 2, Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

a. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

1) Definisi Operasional

- (a) Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
- (1) Kegiatan ini harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 - (2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);

(3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan diantara dosen dan organisasi luar kampus; dan

(4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

(b) Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma diperguruan tinggi lain, baik didalam maupun diluar negeri , dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

(1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.

(2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen dikampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.

(3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

(c) Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

(1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- Perusahaan teknologi global;
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- Institusi/ organisasi multilateral;

- Lembaga pemerintah; atau
 - BUMN/BUMD.
- (2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- (d) Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- (1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran diluar program studi;
 - (2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - Tingkat internasional;
 - Tingkat nasional; atau
 - Tingkat provinsi.
 - (3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 - (4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

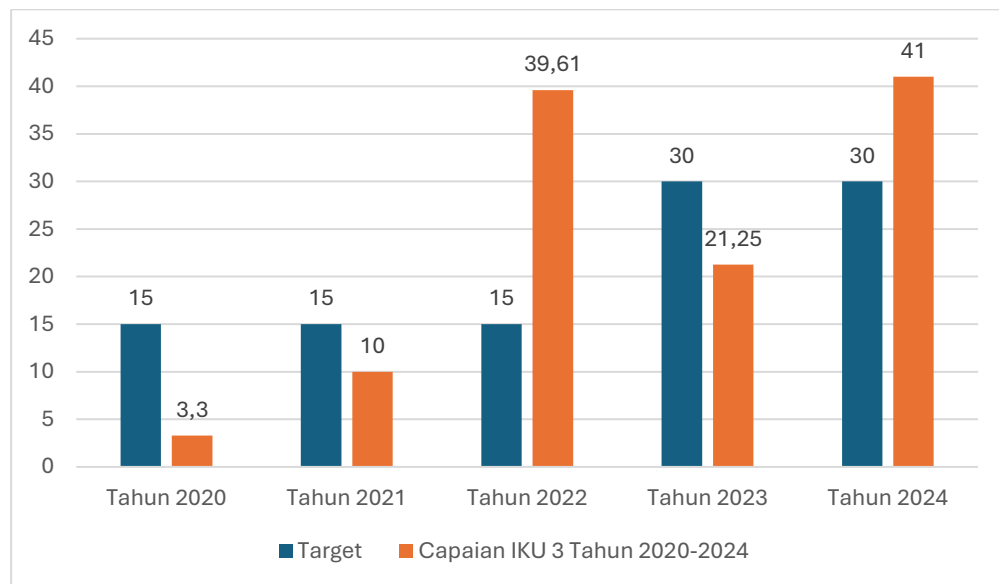
n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain,

bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 4. Target dan Capaian IKU 3 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 4 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 3 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa semakin banyak dosen di Politeknik Negeri Subang yang melakukan kegiatan tridharma di luar Politeknik Negeri Subang dan membimbing mahasiswa dalam melakukan kegiatan di luar program studi.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Untuk meningkatkan capaian IKU 3, Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan, antara lain:

- a) Kolaborasi dengan perguruan tinggi lain; mengadakan kerjasama dalam bidang tridharma dengan berbagai perguruan tinggi untuk melakukan penelitian bersama.
- b) Kemitraan dengan dunia industri; mendorong dosen untuk terlibat langsung dalam dunia industri melalui program magang dosen, praktisi mengajar, dan proyek bersama.
- c) Pembimbingan mahasiswa di luar program studi; menyelenggarakan kegiatan akademik seperti proyek lintas disiplin dan program magang bagi mahasiswa di luar program studi mereka.
- d) Peningkatan kompetensi dosen; memberikan pelatihan dan workshop bagi dosen agar dapat lebih siap terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan capaian IKU 3 di Politeknik Negeri Subang antara lain:

- a) Kebijakan kampus merdeka; adanya dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan dunia industri.
- b) Peningkatan kesadaran dosen; dosen semakin memahami pentingnya keterlibatan dalam tridharma di luar kampus.
- c) Dukungan manajemen kampus; kampus memberikan fasilitas dan intensif bagi dosen yang aktif dalam kegiatan ini.
- d) Kerjasama yang luas; adanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Terbatasnya anggaran; pendanaan yang masih terbatas untuk mendukung program-program kolaboratif.
- b) Kendala administratif; proses perizinan dan administrasi yang kompleks dapat memperlambat implementasi program.

- c) Komitmen dan ketersediaan dosen; tidak semua dosen memiliki waktu dan kesiapan untuk terlibat secara aktif di luar kampus.
- d) Kurangnya kesadaran mitra industri; beberapa industri masih kurang memahami manfaat bekerja sama dengan dosen dalam kegiatan tridharma.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

- a) Meningkatkan anggaran dan pendanaan; mencari sumber pendanaan tambahan dari hibah atau kerjasama industri
- b) Simplifikasi proses administrasi; mempermudah birokrasi agar dosen dapat lebih leluasa menjalankan program tridharma.
- c) Peningkatan kesadaran dan motivasi dosen; melalui sosialisasi, insentif, dan penghargaan bagi dosen yang aktif.
- d) Penyuluhan ke industri; mengedukasi mitra industri tentang manfaat kerja sama dengan perguruan tinggi.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

- a) Penguatan kolaborasi; memperluas jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi dan industri nasional maupun internasional.
- b) Optimalisasi peran pusat karir dan inkubator bisnis; menghubungkan dosen dan mahasiswa dengan dunia industri.
- c) Integrasi program dengan kurikulum; menjadikan kegiatan tridharma sebagai bagian dari kurikulum yang mendukung kebijakan Kampus Merdeka.
- d) Peningkatan infrastruktur digital; memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan dosen di luar kampus.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Terdapat peningkatan jumlah dosen yang berpartisipasi dalam tridharma di luar kampus. Terjadi ekspansi kerjasama dengan berbagai pihak. Mahasiswa mendapat pengalaman lintas disiplin yang lebih luas dan kesempatan magang yang lebih baik. Hasil penelitian dan pengabdian yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

b. Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

1) Definisi Operasional

(a) Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikat dari lembaga berikut:

- (1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- (2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- (3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- (4) Perusahaan Fortune 500; atau
- (5) Dunia usaha dunia industri.

(b) Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar dikelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu persemester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

(1) Bekerja di:

- Perusahaan multinasional;
- Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- Perusahaan teknologi global;

- Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - Institusi/ organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau
 - BUMN/BUMD.
- (2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- (3) Menjadi pekerja lepas (*freelance*).

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

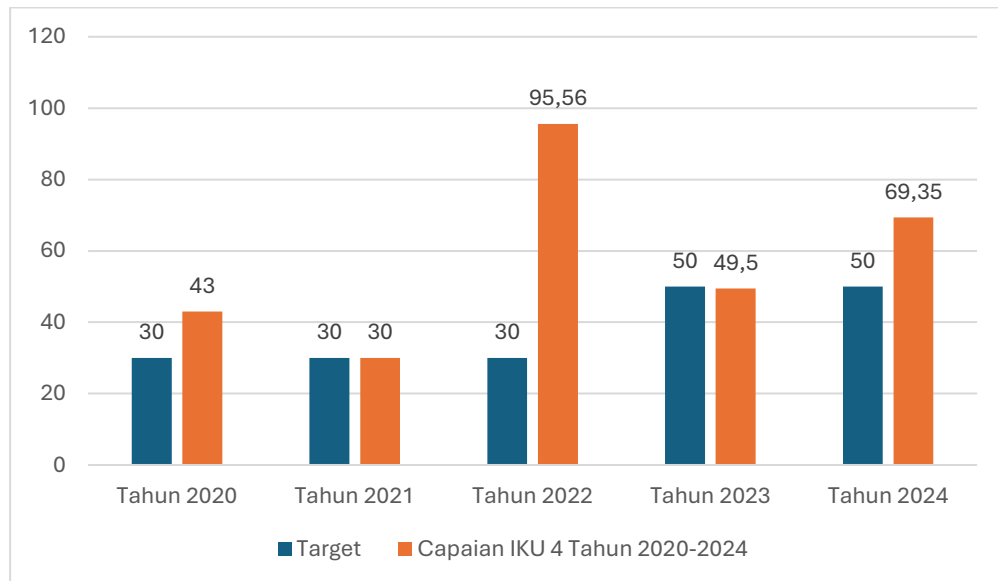
b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 5. Target dan Capaian IKU 4 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 5 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 4 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa hampir semua dosen di Politeknik Negeri Subang telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh pemerintah.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau berasal dari kalangan profesional. Beberapa program yang dilakukan meliputi:

- Pelatihan dan sertifikasi dosen bekerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi.
- Penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk memberikan pengalaman praktis kepada dosen.
- Rekrutmen pengajar dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman di industri.

- d) Program magang dosen di perusahaan guna meningkatkan keterampilan praktis.
- e) Pendanaan untuk biaya sertifikasi dan pelatihan dosen.

5) Analisis Faktor Penyebab

Peningkatan capaian IKU 4 disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- a) Kebijakan institusi yang mendukung peningkatan kompetensi dosen.
- b) Kerja sama erat dengan industri untuk memfasilitasi sertifikasi dan pengalaman praktis.
- c) Insentif bagi dosen yang mengikuti program sertifikasi.
- d) Regulasi pemerintah yang mewajibkan dosen memiliki sertifikasi kompetensi.
- e) Meningkatnya kesadaran dosen akan pentingnya sertifikasi profesi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target IKU 4:

- a) Keterbatasan anggaran untuk pelatihan dan sertifikasi.
- b) Terbatasnya akses ke lembaga sertifikasi yang diakui oleh industri.
- c) Kesulitan dalam merekrut tenaga pengajar dari kalangan praktisi profesional.
- d) Perbedaan standar kompetensi antara industri dan pendidikan tinggi.
- e) Kurangnya waktu bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi karena beban kerja akademik yang tinggi.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah:

- a) Meningkatkan alokasi anggaran untuk program sertifikasi dosen.
- b) Memperluas kerja sama dengan lebih banyak lembaga sertifikasi dan industri.
- c) Memberikan fleksibilitas jadwal kepada dosen untuk mengikuti program sertifikasi.
- d) Menyusun program insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi.
- e) Mengembangkan program internal sertifikasi yang diakui oleh dunia industri.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Beberapa strategi yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan peningkatan IKU 4 meliputi:

- a) Mengintensifkan kerjasama dengan dunia industri untuk mendukung program sertifikasi.
- b) Menerapkan kebijakan rekrutmen yang mewajibkan pengalaman industri bagi calon dosen baru.
- c) Mendorong penelitian terapan yang berorientasi pada kebutuhan industri.
- d) Mengadakan program pelatihan dan workshop secara berkala dengan melibatkan praktisi industri.
- e) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pelatihan sertifikasi.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Para tahun 2024, Politeknik Negeri Subang telah mencapai hampir 100% dalam indikator persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau berasal dari kalangan praktisi profesional. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi yang diterapkan, seperti peningkatan kerja sama dengan industri, alokasi anggaran yang lebih optimal, serta kebijakan internal yang mendukung peningkatan kompetensi dosen. Ke depan,

tantangan yang harus dihadapi adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas kompetensi dosen agar tetap relevan dengan perkembangan industri yang terus berubah.

c. Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah Per Jumlah Dosen

1) Definisi Operasional

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- (1) Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*Chapter*) dalam buku akademik;
- (2) Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- (3) Studi kasus; dan/atau
- (4) Laporan penelitian untuk mitra

b) Karya terapan, terdiri atas:

- (1) Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- (2) Pengembangan invensi dengan mitra.

c) Karya seni, terdiri atas:

- (1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
- (2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- (3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- (4) Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah)

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

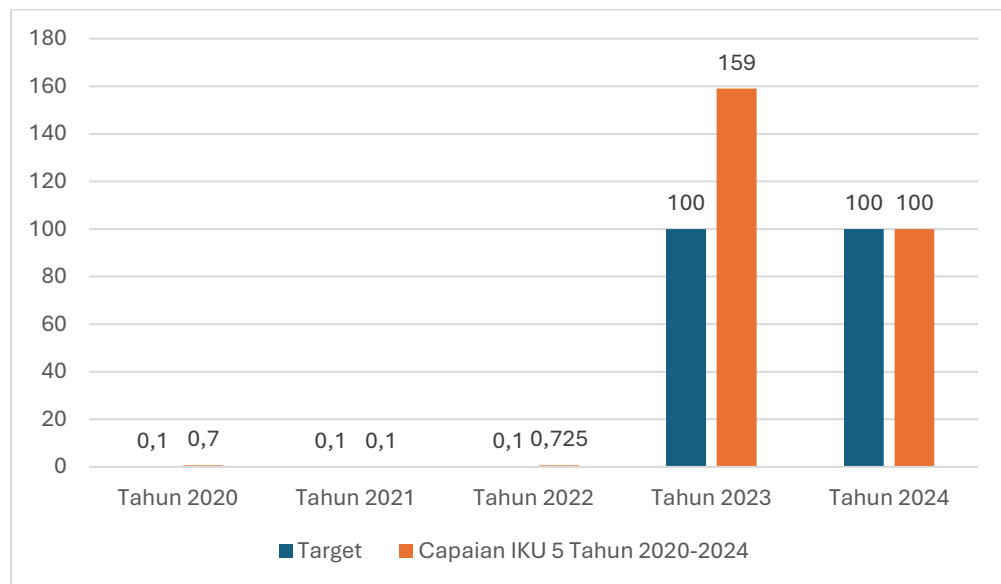
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat reognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 6. Target dan Capaian IKU 5 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 6 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 5 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar dosen di Politeknik Negeri Subang telah menghasilkan karya dari penelitian yang mendapatkan rekognisi maupun diterapkan oleh masyarakat. Dosen Politeknik Negeri Subang secara aktif membantu masyarakat khususnya di daerah Kabupaten Subang dalam meningkatkan kompetensi dan ekonomi dalam pemanfaatan teknologi yang dikembangkan.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program untuk meningkatkan jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Program yang dilaksanakan meliputi:

- a) Pelatihan dan workshop; memberikan pendampingan kepada dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan publikasi ilmiah.
- b) Kolaborasi dengan industri dan pemerintah; meningkatkan kerja sama dalam penelitian terapan yang berdampak langsung pada masyarakat.
- c) Program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat; mendukung penelitian inovatif dosen melalui pendanaan internal maupun eksternal.
- d) Publikasi internasional; mendorong dosen untuk menulis dan menerbitkan karya ilmiah di jurnal bereputasi.
- e) Peningkatan kualitas SDM; memberikan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan studi dan mengikuti konferensi internasional.

5) Analisis Faktor Penyebab

Peningkatan capaian IKU 5 ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Dukungan institusi; adanya kebijakan institusi yang mendorong dosen untuk berinovasi dan melakukan penelitian.
- b) Komitmen dosen; kesadaran dosen dalam mengembangkan keilmuannya melalui penelitian dan publikasi.
- c) Kerjasama dengan industri dan masyarakat; kolaborasi yang erat dengan sektor industri dan pemerintah mempercepat penerapan hasil penelitian.
- d) Akses pendanaan; tersedianya berbagai skema pendanaan baik dari dalam maupun luar negeri.

- e) Teknologi yang berkembang; pemanfaatan teknologi yang lebih maju mendukung peningkatan kualitas penelitian dan inovasi.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 5, antara lain:

- a) Keterbatasan dana; tidak semua penelitian mendapatkan pendanaan yang memadai.
- b) Kurangnya infrastruktur; keterbatasan laboratorium dan fasilitas penelitian dapat menghambat inovasi.
- c) Persaingan dalam publikasi; kesulitan dalam menembus jurnal bereputasi internasional.
- d) Keterlibatan industri yang masih terbatas; beberapa sektor industri belum sepenuhnya terbuka untuk kolaborasi penelitian.
- e) Kurangnya waktu dosen; tugas akademik dan administratif dapat mengurangi fokus dosen dalam penelitian.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan meliputi:

- a) Meningkatkan skema pendanaan; mengoptimalkan hibah penelitian dari berbagai sumber.
- b) Pengembangan infrastruktur; investasi dalam laboratorium dan fasilitas penelitian.
- c) Pelatihan menulis ilmiah; menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan publikasi internasional.
- d) Peningkatan kolaborasi dengan industri; mengembangkan kerja sama lebih luas dengan dunia industri dan pemerintah.
- e) Peningkatan manajemen waktu dosen; mengoptimalkan pembagian tugas akademik dan administratif.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Beberapa strategi utama yang diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 5 adalah:

- a) Meningkatkan insentif bagi dosen; memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan penelitian di jurnal internasional atau diterapkan di masyarakat.
- b) Memperluas jaringan kerja sama; menjalin kemitraan dengan universitas, industri, dan lembaga penelitian global.
- c) Memanfaatkan teknologi digital; menggunakan platform digital untuk memfasilitasi penelitian dan publikasi.
- d) Pendampingan intensif; meningkatkan program mentoring bagi dosen dalam menulis proposal dan publikasi ilmiah.
- e) Mendorong dosen berpartisipasi dalam konferensi internasional; memberikan dukungan bagi dosen untuk mengikuti seminar dan konferensi ilmiah.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, capaian IKU 5 di Politeknik Negeri Subang menunjukkan hasil yang signifikan dengan beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Peningkatan jumlah publikasi internasional; bertambahnya jumlah dosen yang berhasil menerbitkan penelitian di jurnal bereputasi.
- b) Bertambahnya inovasi yang diterapkan di masyarakat; lebih banyak hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat.
- c) Meningkatnya kolaborasi dengan pihak eksternal; lebih banyak kerja sama yang terjalin dengan dunia usaha dan pemerintah.
- d) Peningkatan kompetensi dosen; lebih banyak dosen yang mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional.

- e) Dampak positif bagi masyarakat; inovasi yang dihasilkan berdampak langsung pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Subang.

3. Sasaran Kinerja Utama 3, Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

a. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

1) Definisi Operasional

a) Kriteria kemitraan

- (1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- (2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL)
- (3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- (4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- (5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- (6) Menyediakan pelatihan (upskilling and reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- (7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- (8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- (9) Menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- (10) Melakukan kemitraan penelitian.

b) Kriteria mitra

- (1) Perusahaan multinasional;
- (2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- (3) Perusahaan teknologi global;
- (4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- (5) Organisasi nirlaba kelas dunia;
- (6) Institusi/organisasi multilateral;

- (7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu QS200 by subject);
- (8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- (9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- (10) Rumah sakit;
- (11) UMKM;
- (12) Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- (13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

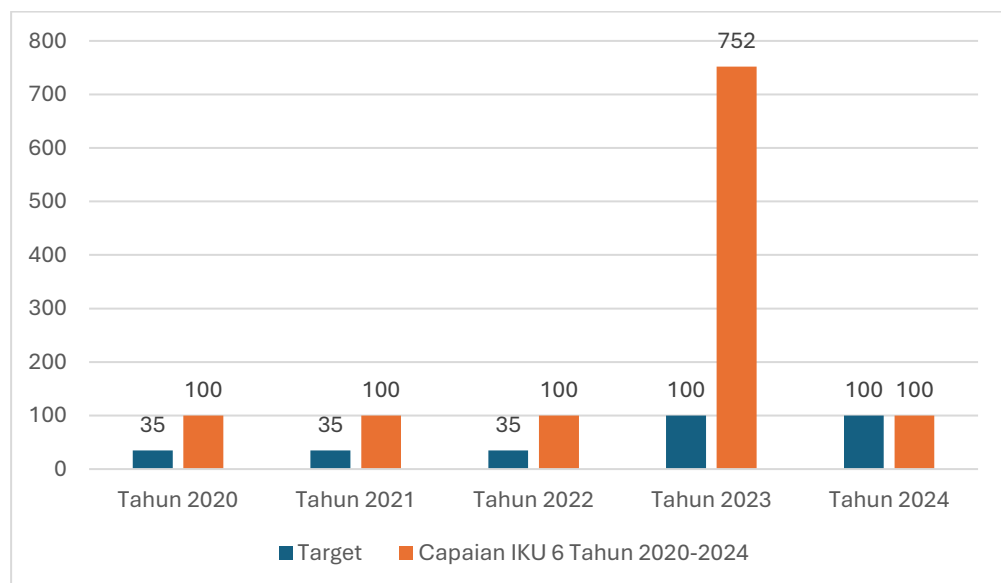
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 7. Target dan Capaian IKU 6 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 7 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 6 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa semua program studi di Politeknik Negeri Subang telah menjalin kerjasama dengan mitra. Banyak kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh setiap program studi di Politeknik Negeri Subang.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan jumlah kerjasama per program studi. Program-program ini meliputi:

- a) Penyusunan dan implementasi Memorandum of Understanding (MoU) serta Memorandum of Agreement (MoA) dengan mitra industri, akademik, dan pemerintahan.
- b) Program magang dan praktik kerja industri bagi mahasiswa di berbagai perusahaan.
- c) Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kerja sama dengan industri.
- d) Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri guna meningkatkan relevansi lulusan dengan dunia kerja.
- e) Seminar, workshop, dan pelatihan bersama mitra untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah kerjasama antara program studi di Politeknik Negeri Subang dengan mitra meliputi:

- a) Adanya kebijakan dan dorongan dari pimpinan institusi untuk memperluas jejaring kerja sama.
- b) Tingginya kebutuhan industri akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis.
- c) Keinginan program studi untuk meningkatkan daya saing dan akreditasi melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

- d) Dukungan regulasi pemerintah terkait peningkatan keterlibatan institusi pendidikan tinggi dalam dunia industri.
- e) Peran aktif dosen dan tenaga kependidikan dalam menjalin komunikasi dengan mitra potensial.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kerja sama, antara lain:

- a) Kesulitan dalam menjalin kerja sama dengan industri tertentu yang memiliki standar kerja sama tinggi.
- b) Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola dan menindaklanjuti kerja sama yang telah terjalin.
- c) Perbedaan kepentingan antara institusi pendidikan dan mitra industri yang terkadang sulit diselaraskan.
- d) Kurangnya dana dan fasilitas pendukung untuk pelaksanaan program kerja sama yang lebih luas.
- e) Proses administrasi yang terkadang memakan waktu lama dalam penyusunan dan pelaksanaan MoU/MoA.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi hambatan yang dihadapi, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- a) Meningkatkan koordinasi dengan mitra industri melalui forum komunikasi berkala.
- b) Meningkatkan kapasitas SDM dalam manajemen kerja sama melalui pelatihan dan workshop.
- c) Menyediakan dana khusus untuk mendukung program kerja sama yang lebih efektif.
- d) Menyusun kebijakan internal yang lebih fleksibel dalam menjalin kerja sama dengan mitra strategis.
- e) Mengoptimalkan teknologi informasi dalam mempermudah proses administrasi dan komunikasi kerja sama.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Untuk terus meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama, strategi yang dilakukan antara lain:

- a) Mengidentifikasi mitra potensial yang memiliki visi dan misi sejalan dengan institusi.
- b) Menawarkan kerja sama berbasis manfaat timbal balik yang menarik bagi mitra.
- c) Mengembangkan program kerja sama yang inovatif dan berbasis kebutuhan pasar kerja.
- d) Membangun branding dan reputasi institusi yang baik melalui publikasi hasil kerja sama.
- e) Memanfaatkan alumni sebagai jaringan untuk memperluas kerja sama dengan industri.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, capaian kerja sama per program studi di Politeknik Negeri Subang menunjukkan peningkatan signifikan.

Hal ini tercermin dari:

- a) Bertambahnya jumlah mitra industri dan akademik yang bekerja sama dengan setiap program studi.
- b) Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti magang dan program praktik industri.
- c) Adanya peningkatan dalam jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mitra eksternal.
- d) Perkembangan kurikulum yang semakin berbasis kebutuhan industri melalui kerja sama yang erat.
- e) Kenaikan peringkat dan akreditasi program studi sebagai dampak dari meningkatnya kerja sama dengan mitra strategis.

b. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (Team-Based Project) Sebagai Bagian dari Bobot Evaluasi

1) Definisi Operasional

a) Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran didalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

(1) Pemecahan kasus (*case method*)

(a) Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;

(b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau

(c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

(2) Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

(a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;

(b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;

(c) Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau

audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;

(d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau

(e) Kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b) Kriteria evaluasi

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

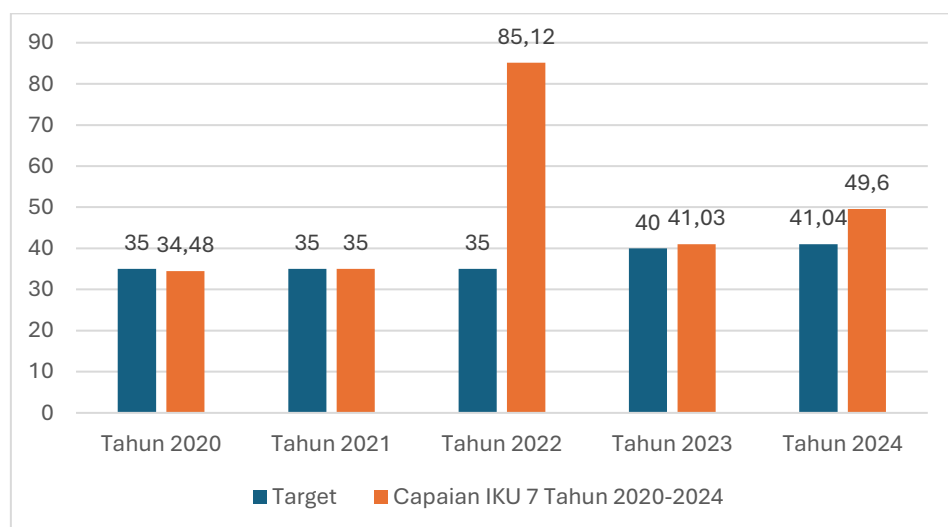
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 8. Target dan Capaian IKU 7 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 8 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 7 di Politeknik Negeri Subang mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan bahwa semakin banyak mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus atau kelompok berbasis proyek di Politeknik Negeri Subang.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team-Based Project). Program utama meliputi:

- a) Pelatihan bagi dosen terkait penerapan metode pembelajaran inovatif.
- b) Penyusunan kurikulum yang mendorong penerapan metode Case Method dan Team-Based Project.
- c) Pendampingan dan evaluasi rutin terhadap mata kuliah yang telah menerapkan metode ini.
- d) Penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang diskusi, laboratorium, dan perangkat teknologi.
- e) Kolaborasi dengan industri untuk menghadirkan studi kasus nyata dalam pembelajaran.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan capaian IKU 7 di Politeknik Negeri Subang, antara lain:

- a) Kesadaran dan komitmen tinggi dari dosen untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif.
- b) Dukungan kebijakan dari institusi dalam mendorong inovasi pembelajaran.
- c) Permintaan dunia industri terhadap lulusan yang memiliki keterampilan pemecahan masalah dan kerja tim.

- d) Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus.
- e) Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap efektivitas penerapan metode ini.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi metode ini, di antaranya:

- a) Keterbatasan pemahaman dan pengalaman dosen dalam menerapkan metode Case Method dan Team-Based Project.
- b) Resistensi terhadap perubahan dari sebagian dosen dan mahasiswa.
- c) Keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu maupun infrastruktur pendukung.
- d) Kesulitan dalam mendapatkan studi kasus yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
- e) Evaluasi terhadap efektivitas metode ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan yang ada, beberapa langkah antisipasi yang dapat dilakukan meliputi:

- a) Melaksanakan pelatihan dan lokakarya secara berkala bagi dosen untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap metode ini.
- b) Menyediakan modul atau panduan penerapan Case Method dan Team-Based Project.
- c) Meningkatkan dukungan infrastruktur dan teknologi untuk menunjang pembelajaran.
- d) Mengembangkan sistem evaluasi dan umpan balik yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas penerapan metode ini.
- e) Meningkatkan kerja sama dengan industri dan institusi lain dalam penyediaan studi kasus.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 7 antara lain:

- a) Menjadikan metode Case Method dan Team-Based Project sebagai bagian wajib dalam beberapa mata kuliah tertentu.
- b) Menetapkan kebijakan internal untuk mendorong dosen menggunakan metode ini.
- c) Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mengimplementasikan metode ini dengan baik.
- d) Melakukan benchmarking dengan institusi lain yang telah berhasil menerapkan metode ini secara optimal.
- e) Mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran berbasis kasus dan proyek.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran inovatif. Beberapa indikator keberhasilan yang dapat dicatat antara lain:

- a) Peningkatan jumlah mata kuliah menggunakan metode Case Method dan Team-Based Project.
- b) Peningkatan keterampilan mahasiswa dalam pemecahan masalah dan kerja sama tim.
- c) Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.
- d) Meningkatnya kerja sama dengan industri dalam penyediaan studi kasus nyata.
- e) Peningkatan kompetensi dosen dalam mengadopsi dan mengembangkan metode pembelajaran inovatif.

c. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

1) Definisi Operasional

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

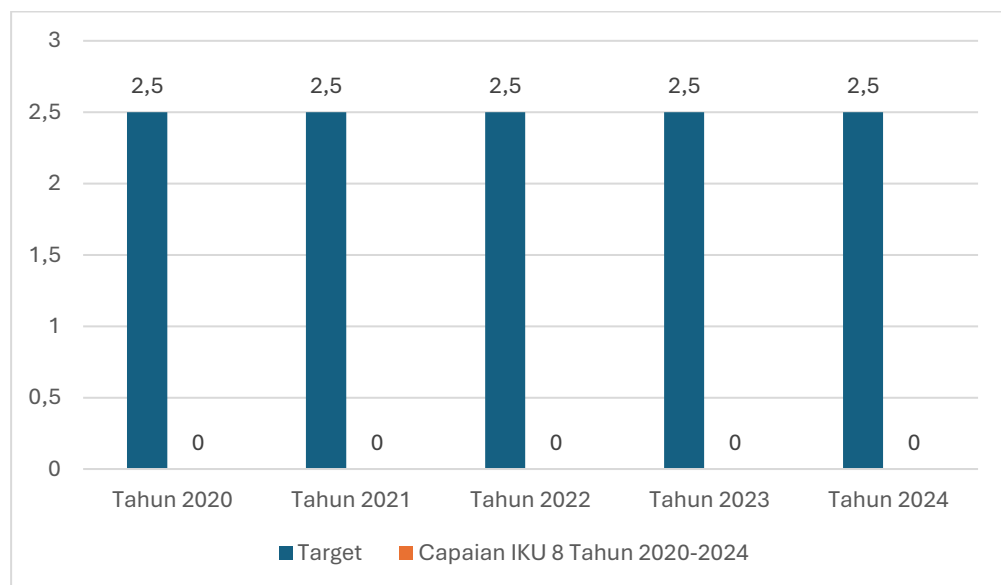
Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 9. Target dan Capaian IKU 8 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 9 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 8 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai 2024 tidak memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan semua

program studi yang ada di Politeknik Negeri Subang masih dalam pengembangan dengan meningkatkan akreditasi nasional, baik yang dilakukan oleh BAN-PT, Lam Teknik, Lam Infokom, maupun Lam PT-Kes.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan akreditasi program studi, termasuk:

- a) Peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan dan sertifikasi internasional.
- b) Pengembangan kurikulum berbasis standar internasional.
- c) Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan industri luar negeri.
- d) Pendampingan program studi dalam proses akreditasi oleh lembaga nasional dan internasional.
- e) Peningkatan sarana dan prasarana yang memenuhi standar akreditasi internasional.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor yang menyebabkan belum tercapainya target IKU 8 meliputi:

- a) Semua program studi masih dalam tahap pengembangan dan belum memiliki pengalaman dalam proses sertifikasi internasional.
- b) Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dalam memperoleh akreditasi internasional.
- c) Proses akreditasi internasional membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar.
- d) Minimnya kerja sama dengan lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

- a) Keterbatasan anggaran dalam mendukung program akreditasi internasional.
- b) Kesiapan dokumen dan administrasi yang belum memenuhi standar internasional.
- c) Kendala bahasa dalam komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional.
- d) Kurangnya pemahaman dosen dan tenaga kependidikan mengenai prosedur akreditasi internasional.
- e) Standar nasional dan internasional yang berbeda sehingga memerlukan adaptasi dan penyesuaian.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

- a) Meningkatkan alokasi anggaran untuk program akreditasi internasional.
- b) Mengadakan pelatihan intensif bagi dosen dan tenaga kependidikan tentang prosedur akreditasi internasional.
- c) Mengembangkan jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga akreditasi internasional.
- d) Menerapkan sistem manajemen mutu berbasis standar internasional secara bertahap.
- e) Menyusun roadmap pencapaian akreditasi internasional dengan tahapan yang jelas.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

- a) Memperkuat kerjasama dengan lembaga akreditasi internasional yang diakui pemerintah.
- b) Mengintegrasikan standar internasional dalam kurikulum dan proses pembelajaran.
- c) Mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan konferensi internasional.
- d) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan kesiapan akreditasi.

- e) Mengajukan program studi yang paling siap untuk terlebih dahulu mengikuti proses sertifikasi internasional sebagai percontohan.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, capaian IKU 8 di Politeknik Negeri Subang masih belum memenuhi target yang ditetapkan. Namun, beberapa pencapaian yang telah diraih meliputi:

- a) Peningkatan jumlah program studi yang telah memperoleh akreditasi nasional dengan peringkat yang lebih baik.
- b) Terjalinnya kerja sama awal dengan beberapa lembaga akreditasi internasional.
- c) Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi internasional.
- d) Perbaikan dalam penyusunan dokumen dan standar yang lebih sesuai dengan persyaratan internasional.
- e) Penyusunan rencana strategis yang lebih konkret untuk pencapaian akreditasi internasional di tahun-tahun mendatang.

4. Sasaran Kinerja Utama 4, Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

a. Predikat SAKIP

1) Definisi Operasional

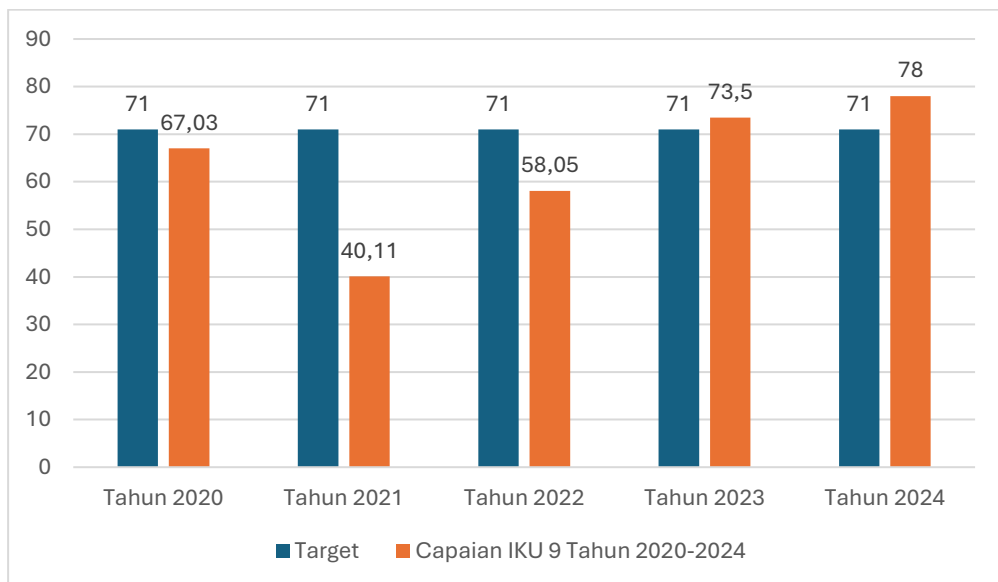
Tingkat pencapaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diukur berdasarkan evaluasi terhadap implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) oleh Kementerian PANRB.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

No.	Komponen	Bobot
1.	Perencanaan Kinerja	30%
2.	Pengukuran Kinerja	30%
3.	Pelaporan Kinerja	15%
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%

Kategori	Nilai	Interpretasi
AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan
A	> 80 – 90	Memuaskan
BB	> 70 – 80	Sangat Baik
B	> 60 – 70	Baik
CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai)
C	> 30 – 50	Kurang
D	> 0 – 30	Sangat Kurang

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 10. Target dan Capaian IKU 9 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 10 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 9 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai 2024

mengalami peningkatan. Peningkatan baik dari kategori maupun angka atau skor yang diperoleh Politeknik Negeri Subang. Pada tahun 2024, nilai SAKIP Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 78 dengan predikat BB, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 73,5.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan nilai SAKIP. Beberapa program utama meliputi:

- a) Peningkatan tata kelola; implementasi sistem manajemen berbasis kinerja yang lebih transparan dan akuntabel.
- b) Pelatihan dan pendampingan; peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan bimbingan teknis terkait penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
- c) Digitalisasi sistem; penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah monitoring dan evaluasi kinerja.
- d) Penyempurnaan perencanaan strategis; revisi dokumen perencanaan agar lebih selaras dengan indikator kinerja utama (IKU).
- e) Peningkatan pengawasan internal; memperkuat peran auditor internal dalam mengawal implementasi kebijakan manajemen kinerja.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor utama yang menyebabkan peningkatan nilai SAKIP di Politeknik Negeri Subang antara lain:

- a) Komitmen pimpinan; dukungan penuh dari pimpinan dalam implementasi manajemen kinerja.
- b) SDM yang kompeten; meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang memahami konsep SAKIP dan mampu mengimplementasikannya.

- c) Implementasi sistem digital; pemanfaatan teknologi dalam pelaporan dan evaluasi kinerja yang lebih efektif.
- d) Kolaborasi dengan pemangku kepentingan; kerja sama dengan pihak eksternal seperti BPKP dalam pengawasan dan pendampingan.
- e) Evaluasi berkala; dilakukannya monitoring dan evaluasi rutin terhadap program yang dijalankan.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi SAKIP di Politeknik Negeri Subang, di antaranya:

- a) Kurangnya pemahaman SDM; tidak semua pegawai memiliki pemahaman yang memadai terkait manajemen kinerja.
- b) Keterbatasan anggaran; anggaran yang masih terbatas dalam mendukung pelaksanaan berbagai program peningkatan SAKIP.
- c) Resistensi terhadap perubahan; beberapa pihak masih kurang terbuka terhadap perubahan sistem dan prosedur baru.
- d) Integrasi data yang belum optimal; masih terdapat kendala dalam sinkronisasi data antar unit kerja.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, Politeknik Negeri Subang telah mengambil beberapa langkah antisipatif, seperti:

- a) Pelatihan berkelanjutan; memberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala kepada pegawai.
- b) Optimalisasi anggaran; meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk program strategis.
- c) Pendekatan partisipatif; melibatkan seluruh elemen organisasi dalam proses perubahan agar lebih mudah diterima.

- d) Penguatan teknologi; meningkatkan sistem digital agar lebih terintegrasi dan mudah digunakan.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan capaian SAKIP meliputi:

- a) Reformasi birokrasi; menyederhanakan prosedur dan meningkatkan efektivitas kerja.
- b) Meningkatkan kinerja berbasis hasil; fokus pada output dan outcome yang jelas dalam setiap program.
- c) Benchmarking dengan institusi lain; melakukan studi banding ke institusi yang memiliki capaian SAKIP lebih baik.
- d) Penguatan sistem pengawasan; meningkatkan peran pengawasan internal untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif.
- e) Meningkatkan kualitas layanan publik; memastikan bahwa layanan akademik dan administratif berbasis kinerja yang baik.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, capaian kinerja Politeknik Negeri Subang dalam hal SAKIP menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai 78 dan predikat BB. Beberapa indikator keberhasilan yang mendukung capaian ini antara lain:

- a) Peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen; pengelolaan organisasi yang lebih baik dan efisien.
- b) Peningkatan kualitas dokumen perencanaan dan pelaporan; dokumen yang disusun lebih akurat, terukur, dan sesuai standar.
- c) Keterlibatan pegawai yang lebih baik; partisipasi aktif dari pegawai dalam mendukung implementasi SAKIP.

- d) Penggunaan sistem informasi yang lebih canggih; pemanfaatan teknologi dalam pemantauan dan evaluasi kinerja.
- e) Dukungan stakeholder yang kuat; komitmen dari pimpinan serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait.

b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1) Definisi Operasional

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran kementerian/lembaga. Evaluasi kinerja anggaran dilakukan terhadap perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja anggaran merupakan nilai tertimbang dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan peraturan direktur jenderal perbendaharaan nomor PER-5/PB/2024 tentang petunjuk teknis penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran (EKA Perencanaan Anggaran) adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai

untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

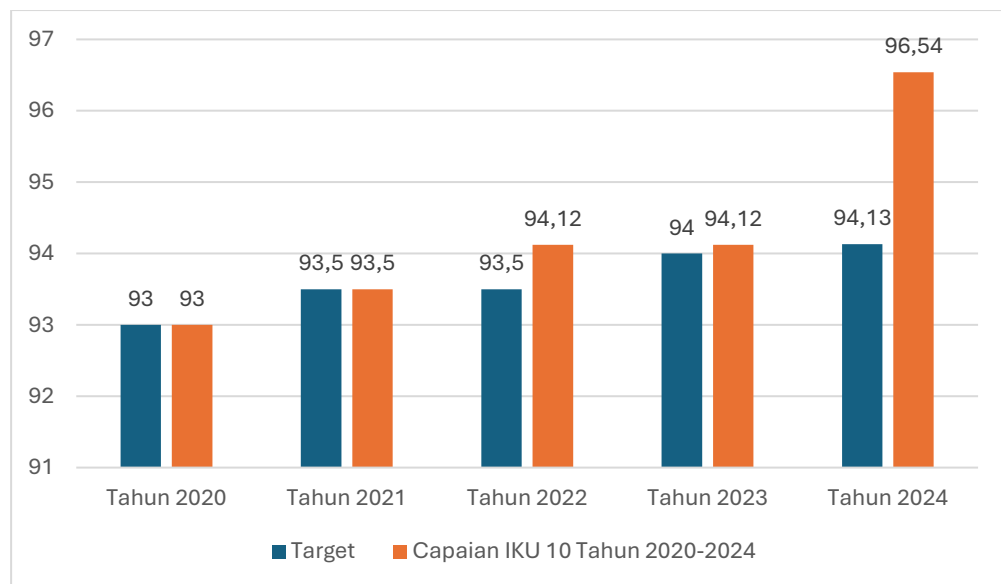
Untuk menghitung nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai kinerja anggaran} = [50\% \times \text{Nilai EKA}] + [50\% \times \text{Nilai IKPA}]$$

Nilai EKA diperoleh dari aplikasi Monev Kemenkeu.

Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 11. Target dan Capaian IKU 10 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 11 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 10 di Politeknik Negeri Subang dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 nilai kinerja anggaran Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 96,54, dimana nilai ini lebih besar atau melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 94,13.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 10, seperti:

- a) Optimalisasi perencanaan anggaran; penyusunan anggaran berbasis kinerja yang lebih akurat dan realistis.
- b) Peningkatan tata kelola keuangan; implementasi sistem pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan akuntabel.
- c) Efektivitas pelaksanaan program kerja; monitoring dan evaluasi berkala terhadap program yang didanai.
- d) Penguatan kapasitas SDM; pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi pengelola anggaran untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor utama yang menyebabkan peningkatan capaian IKU 10, antara lain:

- a) Peningkatan efisiensi dan efektivitas anggaran; penggunaan anggaran yang lebih rendah dan tepat sasaran.
- b) Dukungan kebijakan institusi; komitmen pimpinan dalam mendorong tata kelola anggaran yang lebih baik.
- c) Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan anggaran; penggunaan sistem informasi keuangan yang memudahkan pemantauan dan evaluasi.
- d) Kepatuhan terhadap regulasi keuangan; kepatuhan terhadap aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun mengalami peningkatan capaian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, seperti:

- a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia; kurangnya tenaga yang kompeten dalam pengelolaan anggaran.

- b) Perubahan regulasi keuangan; penyesuaian terhadap regulasi baru yang kadang menghambat fleksibilitas pelaksanaan anggaran.
- c) Keterlambatan pencairan anggaran; faktor eksternal seperti birokrasi pencairan dana yang dapat mempengaruhi realisasi anggaran.
- d) Tingkat serapan anggaran yang fluktuatif; beberapa program mengalami kendala dalam penyerapan anggaran sesuai rencana.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengatasi hambatan tersebut, langkah-langkah antisipasi yang dilakukan meliputi:

- a) Peningkatan kapasitas SDM; pelatihan rutin bagi pengelola anggaran untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman regulasi.
- b) Penyusunan strategi eksekusi anggaran yang lebih matang; perencanaan anggaran yang lebih detail dan mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat menghambat.
- c) Optimalisasi sistem keuangan digital; pemanfaatan teknologi untuk mempercepat proses administrasi dan pencairan anggaran.
- d) Koordinasi dengan pihak terkait; meningkatkan komunikasi dengan Kementerian Keuangan dan instansi terkait untuk mempercepat proses pencairan dana.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi utama yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja anggaran meliputi:

- a) Menerapkan prinsip good governance; transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran.

- b) Penyusunan anggaran yang lebih adaptif; menyesuaikan program dengan kondisi aktual dan kebutuhan institusi.
- c) Optimalisasi pemanfaatan anggaran; memastikan setiap dana digunakan sesuai rencana dan tepat sasaran.
- d) Monitoring dan evaluasi berkala; pengawasan ketat terhadap realisasi anggaran untuk menghindari penyimpangan.

9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, capaian IKU 10 Politeknik Negeri Subang mencapai 96,54, yang melampaui target yang ditetapkan sebesar 94,13. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan efisien. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian ini antara lain:

- a) Implementasi kebijakan anggaran berbasis kinerja
- b) Peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja
- c) Komitmen dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan
- d) Dukungan SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan anggaran

c. Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75

1) Definisi Operasional

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dengan merujuk pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah.

2) Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula:

Target IKU = (60% x komponen pengungkit) x (40% x komponen hasil)

Komponen pengungkit terdiri atas subkomponen pemenuha dan subkomponen reform

Komponen hasil terdiri atas: Komponen pemerintahan yang bersih dan akuntabel (survey persepsi anti korupsi dan kinerja lebih baik) + komponen pelayanan prima.

3) Trend Capaian Kinerja dari Tahun 2020-2024



Gambar 12. Target dan Capaian IKU 11 Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 12 di atas, terlihat bahwa capaian IKU 11 di Politeknik Negeri Subang pada tahun 2024 tidak memenuhi atau berada di bawah target yang ditetapkan. Capaian nilai ZI adalah sebesar 35,08, sedangkan target yang ditetapkan adalah sebesar 75. IKU 11 ini merupakan IKU baru yang ditetapkan pada awal tahun 2024.

4) Analisis Program dan Kegiatan

Untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 11 terkait Nilai Evaluasi Zona Integritas (ZI), beberapa program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Negeri Subang antara lain:

- a) Sosialisasi dan pelatihan; pengenalan konsep Zona Integritas kepada seluruh pegawai dan pimpinan, termasuk pelatihan mengenai nilai-nilai integritas dan pencegahan korupsi.
- b) Penyusunan dokumen pendukung; pengembangan dan penyempurnaan dokumen kebijakan serta prosedur yang mendukung pelaksanaan ZI.
- c) Monitoring dan evaluasi internal; pengecekan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana implementasi zona integritas sudah berjalan sesuai target.
- d) Peningkatan pelayanan publik; penerapan inovasi dalam pelayanan publik untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan transparansi.

5) Analisis Faktor Penyebab

Beberapa faktor penyebab capaian nilai ZI yang masih rendah antara lain:

- a) Kurangnya pemahaman; sebagian besar pegawai belum sepenuhnya memahami pentingnya ZI dan bagaimana penerapannya dalam lingkungan kerja.
- b) Minimnya kegiatan evaluasi berkelanjutan; evaluasi dan perbaikan yang dilakukan masih sporadis dan kurang sistematis.
- c) Keterbatasan sumber daya; baik dari segi anggaran maupun SDM yang memiliki kompetensi khusus dalam implementasi ZI masih terbatas.
- d) Budaya organisasi yang belum sepenuhnya berorientasi pada integritas; masih adanya resistensi terhadap perubahan di lingkungan kerja.

6) Analisis Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi

Hambatan utama dalam pencapaian IKU 11 meliputi:

- a) Kurangnya komitmen dan kesadaran dari seluruh elemen organisasi terhadap implementasi zona integritas.
- b) Belum optimalnya koordinasi antara unit kerja dalam menyusun dan melaksanakan program ZI.
- c) Minimnya pengawasan dan sanksi bagi pegawai yang tidak menerapkan prinsip integritas dalam pekerjaan.
- d) Terbatasnya anggaran untuk mendukung berbagai program peningkatan kualitas zona integritas.

7) Analisis Terkait Langkah Antisipasi

Untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi, beberapa langkah yang perlu dilakukan adalah:

- a) Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan bimbingan teknis yang berkelanjutan.
- b) Meningkatkan komitmen pimpinan dalam mendorong budaya kerja yang berbasis integritas.
- c) Memperkuat mekanisme pengawasan dan evaluasi berkala terhadap implementasi ZI.
- d) Optimalisasi anggaran dengan mengalokasikan dana khusus untuk mendukung kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan nilai ZI.

8) Analisis Terkait Strategi yang Dilakukan

Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 11, antara lain:

- a) Membangun budaya integritas dengan meninternalisasi nilai-nilai antikorupsi ke dalam setiap aspek pekerjaan.
- b) Mengembangkan inovasi layanan publik yang lebih transparan dan berbasis digital untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

- c) Memperkuat tim zona integritas dengan melibatkan lebih banyak pegawai yang kompeten.
- d) Meningkatkan keterlibatan stakeholder dengan melibatkan masyarakat dan pihak eksternal dalam pengawasan implementasi zona integritas.

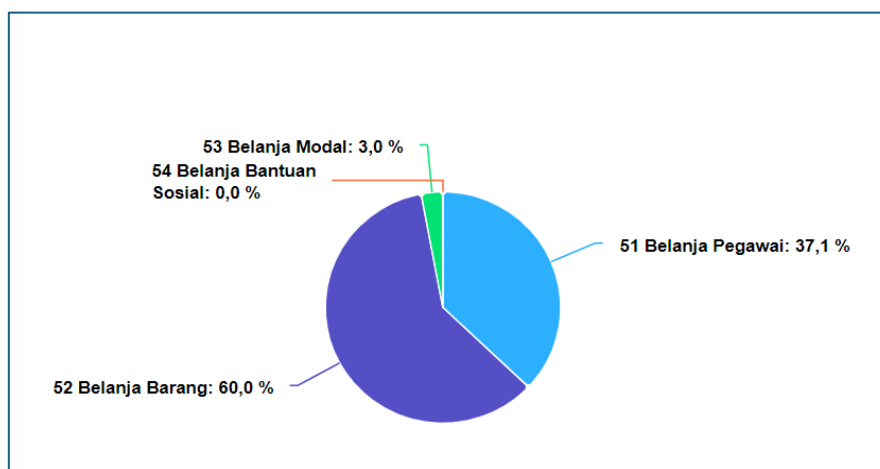
9) Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan capaian tahun 2024, nilai evaluasi ZI di Politeknik Negeri Subang masih jauh di bawah target, yaitu 35,08 dari target 75. Hal ini menunjukkan bahwa program yang telah dijalankan belum optimal dalam mendukung implementasi zona integritas. Evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program dan strategi yang telah diterapkan perlu dilakukan agar perbaikan dapat segera dilakukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Tahun 2024, Politeknik Negeri Subang mendapatkan Pagu Anggaran untuk jenis belanja; Belanja Pegawai sebesar Rp 6.757.640.000, sedangkan untuk Belanja Barang sebesar Rp 10.936.560.000 dan untuk Belanja Modal adalah sebesar 541.690.000.



Gambar 13. Persentase Pagu Anggaran

Politeknik Negeri Subang melakukan Percepatan pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mewujudkan belanja pemerintah yang lebih berkualitas (spending better) diperlukan langkah strategis sebagai acuan bagi para Pimpinan, Dewan Direksi, dan kepala Jurusan/Unit dalam melaksanakan berbagai program kegiatan secara kolaboratif, untuk meningkatkan pelaksanaan anggaran.

Berikut beberapa langkah strategis dalam pelaksanaan anggaran:

a. Meningkatkan kualitas perencanaan

Melakukan reviu DIPA awal untuk melihat kesesuaian alokasi Program/Kegiatan/Output dalam DIPA dengan kebutuhan satker/K/L. Melakukan reviu DIPA secara periodik dan dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan K/L segera dilakukan revisi DIPA. Melakukan konsolidasi dalam revisi anggaran dan menetapkan batas waktu revisi anggaran secara internal sehingga revisi anggaran dapat diminimalisir. Memastikan seluruh kegiatan telah dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan dan mencantumkan rencana kebutuhan dana yang akan direalisasikan pada Halaman III DIPA. Segera mengalokasikan anggaran dalam hal terdapat pekerjaan tahun anggaran sebelumnya yang dilanjutkan dan kewajiban tunggakan yang akan dibayarkan pada TA 2024 paling lambat Triwulan I. Mempersiapkan dokumen yang diperlukan apabila masih terdapat anggaran yang diberikan catatan dalam DIPA (tanda blokir) dan segera menyelesaikan pada Triwulan I Tahun 2024. Memastikan perubahan kebijakan tidak berdampak pada program/kegiatan/alokasi anggaran Prioritas nasional.

b. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan

Memastikan Halaman III DIPA menjadi alat kendali bagi KPA dalam pencapaian kinerja dan output serta sasaran program/kegiatan satker K/L. Memastikan seluruh unit kerja satker K/L melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Halaman III DIPA. Menyelaraskan pelaksanaan kegiatan dengan

pencairian dana /pertanggungjawaban UP/TUP sesuai dengan Halaman III DIPA. Melakukan Update Halamn III DIPA setiap triwulan. Memastikan deviasi Halamn III DIPA tidak Melebihi 5 % (lima persen).

- c. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan/proyek
Penetapan Pejabat Perbendaharaan yaitu KPA, PPK, PPSPM dan Bendahara paling lambat satu bulan setelah DIPA diterima dan menetapkan pedoman umum/petunjuk teknis/petunjuk operasional kegiatan paling lambat satu bulan setelah DIPA diterima khususnya untuk Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Mempercepat penyelesaian dokumen pendukung, antara lain perizinan, Detail Engineering Design (DED), kesiapan lahan, dan penetapan lokasi yang di perlukan untuk menghindari tertundanya pelaksanaan.
- d. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ)
Segera menetapkan Pejabat/Kelompok Kerja Pengadaan dan/atau Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa setelah DIPA disahkan. Menyusun Rencana Umum Pengadaan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan secara kontraktual. Mempercepat penetapan kebijakan internal Kementerian Negara/Lembaga terkait dengan PBJ, termasuk kebijakan pemenuhan ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Mengupayakan PBJ dilaksanakan sebelum tahun anggaran, sehingga kontrak dapat ditangani dan pekerjaan dapat dilaksanakan awal tahun anggaran. Penyelesaian pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya sampai dengan Rp200 juta (dua ratus juta rupiah) diselesaikan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024. Memastikan seluruh pengdaan barang dan jasa dapat diselesaikan paling lambat pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024.
- e. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (value for money)
Membatasi belanja operasional yang urgensinya rendah seperti perjalanan dinas konsinyering serta honor tim. Melakukan prioritas

kegiatan yang akan dilaksanakan. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan dan tidak hanya merealisasikan anggaran. Memastikan kegiatan pendukung tidak lebih besar dari kegiatan utamanya. Mengutamakan pencapaian output dan outcome kegiatan. Mengutamakan digitalisasi pembayaran untuk meningkatkan akuntabilitas pembayaran. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran.

f. Meningkatkan monitoring dan evaluasi

Melakukan evaluasi atas kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang selalu muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Memastikan seluruh pimpinan unit melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik. Menetapkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebagai bagian dari evaluasi kinerja unit. Meningkatkan peran SPI (Satuan Pengawas Internal) mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Menjadikan SPI sebagai mitra dari unit kerja dalam mengawal pelaksanaan kegiatan.

Langkah-langkah tersebut dilaksanakan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi penggunaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran. Dalam rangka menjamin hal tersebut dilakukan melalui Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Lembaga. Sedangkan hasil monitoring dan evaluasi tersebut digunakan oleh Pimpinan selaku Pengguna Anggaran untuk peningkatan efektivitas pencapaian kinerja, perbaikan tata kelola penggunaan anggaran, dan penilaian kinerja pelaksanaan anggaran.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Subang berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 5,88 % atau Rp. 1.072.237.931. Hasil

efisiensi tersebut diperoleh dari Pagu Anggaran sebesar Rp 18.235.890.000.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti:

- a. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan operasional dari luring menjadi daring.
- b. Optimalisasi Anggaran sisa kegiatan untuk digunakan kepada pemenuhan Program dan Kegiatan prioritas pembelajaran dan Operasional Perkantoran.
- c. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (Fullboard, Fullday, dan Halfday).
- d. Melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan pada masing-masing unit dan jurusan.
- e. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa (PBJ)
- f. Meningkatkan kualitas belanja melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas belanja (value for money)
- g. Penghematan belanja barang dan modal.
- h. Meningkatkan monitoring dan evaluasi.

C. Kinerja Lain-Lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Subang adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Politeknik Negeri Subang dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat kementerian adalah sebagai berikut:

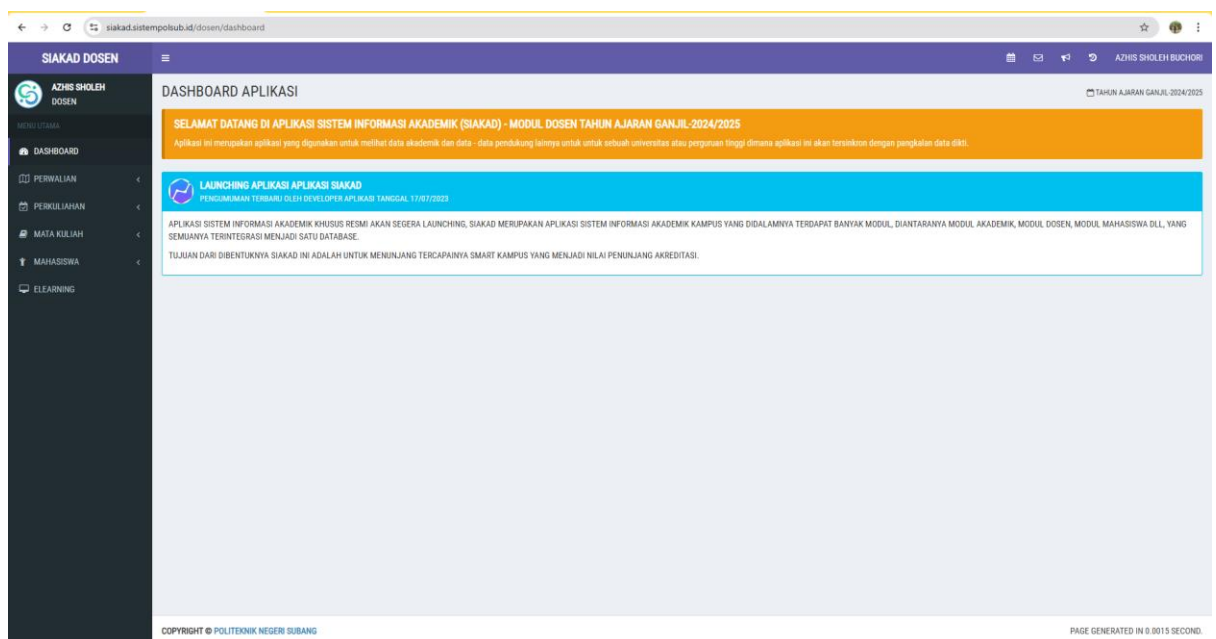
- a. Peningkatan tata kelola dan transparansi
 - 1) Menerapkan sistem tata kelola yang berbasis digital untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

- 2) Mengembangkan kebijakan serta regulasi internal yang mendukung efisiensi kerja dan pelayanan publik.
- b. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
- 1) Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi pegawai dalam bidang pelayanan publik dan manajemen administrasi.
 - 2) Mendorong budaya kerja berbasis integritas dan profesionalisme di lingkungan kampus.
- c. Penguatan sistem informasi dan digitalisasi
- 1) Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan akademik.
 - 2) Mengintegrasikan berbagai layanan administratif melalui platform digital untuk mempermudah akses informasi bagi civitas akademika.
- d. Peningkatan kualitas pelayanan publik
- 1) Melakukan survei kepuasan masyarakat secara berkala untuk mengevaluasi layanan yang diberikan.
 - 2) Menyediakan sarana pengaduan yang responsif agar masyarakat dapat memberikan masukan terhadap pelayanan yang diterima.
- e. Pembangunan zona integritas
- 1) Menerapkan prinsip Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dalam berbagai unit kerja.
 - 2) Mengadakan sosialisasi dan kampanye antikorupsi untuk meningkatkan kesadaran seluruh pegawai.
- f. Penyederhanaan proses bisnis dan regulasi
- 1) Melakukan pemetaan ulang terhadap prosedur birokrasi agar lebih efektif dan efisien.
 - 2) Mengurangi proses administrasi yang berbelit guna meningkatkan efektivitas layanan.
- g. Penguatan pengawasan dan evaluasi

- 1) Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasional.
- 2) Meningkatkan peran pengawasan internal dalam menilai kinerja dan efektivitas reformasi birokrasi.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Inovasi



Gambar 14. Inovasi Siakad

Politeknik Negeri Subang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan akademik dengan mengembangkan inovasi dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD). SIKAD merupakan sistem berbasis digital yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data akademik, meningkatkan efisiensi administrasi, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Inovasi dalam SIAKAD Politeknik Negeri Subang mencakup berbagai fitur unggulan, seperti pendaftaran mata kuliah secara daring, pemantauan real-time terhadap perkembangan akademik mahasiswa, integrasi dengan sistem keuangan untuk mempermudah pembayaran biaya pendidikan, serta layanan komunikasi berbasis aplikasi yang memungkinkan interaksi cepat antara mahasiswa dan dosen.

Salah satu keunggulan utama dari SIAKAD yang dikembangkan adalah kemampuannya dalam menyediakan analisis data akademik yang lebih akurat dan transparan. Dengan adanya sistem ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses riwayat akademik, melihat hasil evaluasi pembelajaran, serta mendapatkan informasi terkait jadwal perkuliahan dan ujian secara real-time. Selain itu, dosen juga memperoleh kemudahan dalam mengelola perkuliahan, menginput nilai, serta memonitor perkembangan mahasiswa secara lebih sistematis.

Dalam pengembangannya, Politeknik Negeri Subang juga mengutamakan aspek keamanan data dan kemudahan akses. SIAKAD dirancang dengan sistem keamanan yang tinggi untuk melindungi data pengguna serta memastikan keakuratan informasi yang disajikan. Selain itu, sistem ini juga didukung oleh antarmuka yang ramah pengguna sehingga mudah digunakan oleh seluruh civitas akademika. Dengan adanya inovasi dalam SIAKAD ini, Politeknik Negeri Subang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan akademik serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Ke depannya, pengembangan sistem ini akan terus dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan akademik serta memanfaatkan teknologi terbaru guna memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pengguna.

3. Penghargaan



Gambar 15. Sertifikat Penghargaan 1

Politeknik Negeri Subang berhasil meraih Juara Umum dalam kompetisi English Contest yang digelar oleh Association of Students of English Education Department, Universitas Singaperbangsa Karawang. POLSUB berhasil meraih 9 juara dari lima mata lomba yang diikuti yaitu Speech, News Anchor, Writing, Singing, dan Storytelling.



Gambar 16. Sertifikat Penghargaan 2

Politeknik Negeri Subang menjadi salah satu politeknik yang memperoleh penghargaan dalam lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Politeknik Negeri se-Indonesia sebagai Perguruan Tinggi terbanyak dalam mengikuti perlombaan yang terdiri dari Tartil Qur'an, Tilawatil Qur'an, dan Ceramah. Perlombaan ini digelar oleh Badan Koordinasi Kemahasiswaan Politeknik Se-Indonesia dan diikuti oleh 60 Politeknik Negeri Se-Indonesia.

4. Program *Crosscutting/Collaborative*

- a. Benchmarking antara Politeknik Negeri Subang dengan Politeknik Negeri Padang



Gambar 17. Program Benchmarking antara Politeknik Negeri Subang dengan Politeknik Negeri Padang

1) Pihak yang terlibat

- a) Politeknik Negeri Subang
- b) Politeknik Negeri Padang

2) Peran para pihak

- a) Politeknik Negeri Subang

Sebagai peserta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan seperti penyusunan dokumen mutu bidang kerjasama, dokumen perencanaan bidang kerjasama, dan kegiatan lainnya.

- b) Politeknik Negeri Padang

Sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.

3) Dampak

Politeknik Negeri Subang menerima dampak positif pada kegiatan benchmarking yang dilakukan dengan Politeknik Negeri Padang. Beberapa dampak yang dirasakan adalah tersusunnya beberapa dokumen yang menjadi pendukung dalam kegiatan kerjasama. Selain itu, terdapat kerjasama baru yang tercipta akibat kegiatan ini.

b. Studi Banding antara Politeknik Negeri Subang dengan Politeknik Negeri Lampung



Gambar 18. Studi Banding antara Politeknik Negeri Subang dengan Politeknik Negeri Lampung

1) Pihak yang terlibat

- a) Politeknik Negeri Subang
- b) Politeknik Negeri Lampung

2) Peran para pihak

- a) Politeknik Negeri Subang

Sebagai peserta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan bersama.

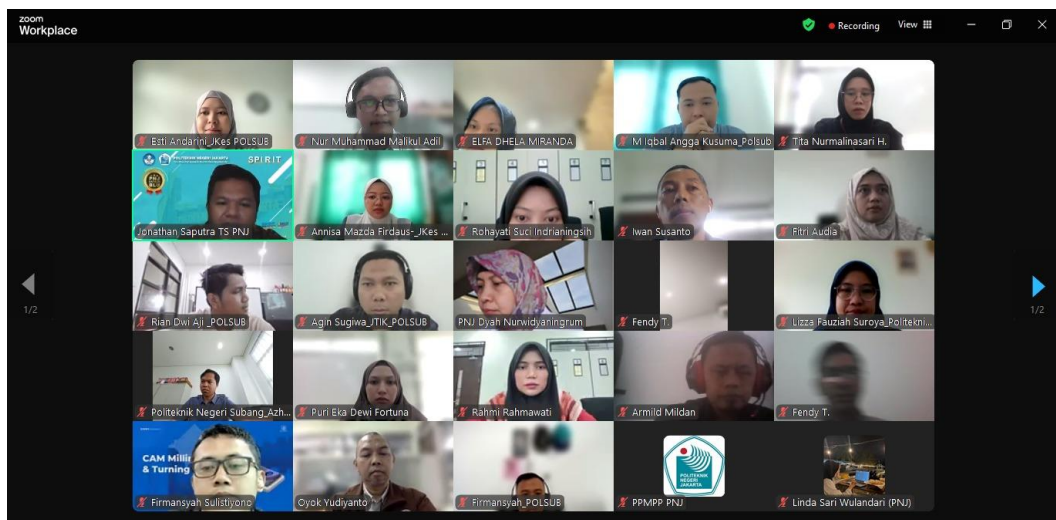
b) Politeknik Negeri Lampung

Sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan yang dilakukan bersama.

3) Dampak

Politeknik Negeri Subang menerima dampak positif atas terlaksananya kegiatan studi banding yang dilakukan di Politeknik Negeri Lampung. Politeknik Negeri Subang dapat gambaran baru terkait tata kelola jurusan dan institusi.

c. Pelatihan Pekerti bagi Dosen Politeknik Negeri Subang Bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 19. Pelatihan Pekerti bagi Dosen Politeknik Negeri Subang Bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jakarta

1) Pihak yang terlibat

- a) Politeknik Negeri Subang
- b) Politeknik Negeri Jakarta

2) Peran para pihak

- a) Politeknik Negeri Subang
Sebagai peserta dalam program pelatihan pekerti.
- b) Politeknik Negeri Jakarta

Sebagai narasumber dalam program pelatihan pekerti.

3) Dampak

Politeknik Negeri Subang menerima dampak positif dalam kegiatan pelatihan pekerti, karena dosen-dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan menjadi lebih terampil dan kompeten.

d. Penyelenggaraan pembelajaran berbasis Project Based Learning antara Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer dengan CV RC Electronic



Gambar 20. Kerjasama antara Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer dengan CV RC Electronic

1) Pihak yang terlibat

- a) Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer
- b) CV RC Electronic

2) Peran antar pihak

- a) Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer, Sebagai penyelenggara pendidikan, institusi ini bertanggung jawab dalam menyediakan kurikulum yang mendukung Project-Based Learning serta menjalin kerja sama dengan industri. Pihak yang terlibat dari JTİK adalah:

- (1) Dosen

Memberikan bimbingan akademik dan teknis kepada mahasiswa agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan teori dan praktik terbaik di bidang teknologi informasi dan komputer.

(2) Mahasiswa

Sebagai pelaksana proyek yang akan mengimplementasikan solusi berbasis teknologi informasi untuk kebutuhan CV RC Electronic.

(3) Koordinator Program Studi

Bertanggung jawab atas perencanaan dan evaluasi program PBL agar sesuai dengan standar akademik dan kebutuhan industri.

- b) CV RC Electronic, Sebagai mitra industri dalam program PBL, CV RC Electronic berperan dalam memberikan studi kasus nyata dan kebutuhan bisnis yang akan dijadikan proyek oleh mahasiswa.

3) Dampak

Program *Project-Based Learning* berbasis kolaborasi ini memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi keterampilan mahasiswa, relevansi kurikulum, motivasi belajar, hingga memperkuat hubungan antara akademisi dan industri. Dengan pendekatan ini, lulusan yang dihasilkan menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan berkontribusi dalam inovasi industri.

e. Matching Fund Kedaireka Tahun 2024 Program Studi D3 Agroindustri dan D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan



Gambar 21. Kegiatan Matching Fund

- 1) Pihak yang terlibat
 - a) Pihak 1 adalah Politeknik Negeri Subang, dalam hal ini khususnya adalah tim dosen Jurusan Pertanian yang terdiri atas Prodi D3 Agroindustri dan D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan.
 - b) Pihak 2 adalah PT. Berkah Inovasi Kreatif Indonesia.
- 2) Peran antar pihak
 - a) Peran program studi
 - (1) Melaksanakan serangkaian kegiatan Matching Fund Kedaireka sesuai dengan jadwal.
 - (2) Melakukan transfer teknologi dalam pelatihan dan pembuatan SOP Good Handling Practices dan Aplikasi Edible Coating.
 - (3) Mengeluarkan dana sebesar Rp 4.405.000 yang digunakan sebagai pembiayaan pengelolaan program.
 - b) Peran PT. Berkah Inovasi Kreatif Indonesia
 - (1) Menyediakan fasilitas kegiatan Matching Fund.

(2) Mengeluarkan dana sebesar Rp 18.330.000 dalam bentuk tunai dan Rp 101.318.870 dalam bentuk natura yang digunakan sebagai pembiayaan honorarium tenaga pakar, peralatan pendukung kegiatan, bahan produksi skala terbatas, alih teknologi, dan biaya produksi skala terbatas.

3) Dampak

Kegiatan Matching Fund tahun 2024 ini berdampak besar baik bagi program studi, mitra, dan penerima manfaat (kelompok tani cabai). Tim dosen dapat mengembangkan keilmuannya dan langsung diterapkan oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga memiliki pengalaman berkegiatan di luar kampus. Mitra bersama dengan kelompok tani binaannya memperoleh transfer teknologi untuk meningkatkan produktivitas cabai.

f. Pembuatan Tungku Si Badai antara Jurusan Teknik Mesin dengan Unit TJSL PT Dahana



Gambar 22. Pembuatan Tungku Si Badai antara Jurusan Teknik Mesin dengan Unit TJSL PT Dahana

- 1) Pihak yang terlibat
 - a) Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Subang
 - b) Unit TJSL PT Dahana
 - c) PRTTG BRIN Subang
- 2) Peran antar pihak
 - a) Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Subang
Melibatkan mahasiswa dalam pembuatan tungku Si Badai.
 - b) Unit TJSL PT Dahana
Penyedia anggaran dalam pembuatan tungku Si Badai.
 - c) PRTTG BRIN Subang
Menciptakan tungku Si Badai.
- 3) Dampak
Pada kegiatan pembuatan tungku Si Badai memiliki dampak positif yang dirasakan oleh Jurusan Teknik Mesin, salah satunya memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa dalam kegiatan proyek yang dituntut oleh waktu dalam pembuatannya.

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2024, Politeknik Negeri Subang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. IKU 2 tentang Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi belum mendapatkan hasil yang optimal, hal ini dikarenakan belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM dan mengikuti perlombaan.
2. IKU 8 tentang Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah belum mendapatkan hasil sesuai dengan target, hal ini dikarenakan semua program studi yang ada di Politeknik Negeri Subang masih mengembangkan untuk mengoptimalkan akreditasi secara nasional.
3. IKU 11 tentang Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Asesor Unit Utama Minimal 75 belum mendapatkan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan Politeknik Negeri Subang baru membangun Zona Integritas dengan sumber daya manusia yang telah terlatih.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Politeknik Negeri Subang telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan

anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Berikut gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan untuk periode berikutnya:

1. Peningkatan mutu pendidikan vokasi
 - a. Pengembangan kurikulum berbasis industri 4.0 dan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Peningkatan jumlah program studi yang berbasis teknologi digital dan kewirausahaan.
 - c. Implementasi pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan sistem pembelajaran hybrid.
2. Penguatan infrastruktur dan sarana prasarana
 - a. Modernisasi laboratorium dan fasilitas praktikum yang berbasis teknologi terbaru.
 - b. Pembangunan ruang kelas dan pusat inovasi untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan.
 - c. Peningkatan sistem informasi akademik guna mendukung digitalisasi administrasi kampus.
3. Pemberdayaan sumber daya manusia
 - a. Program pengembangan kompetensi dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi industri.
 - b. Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan.
 - c. Mendorong kolaborasi dosen dengan dunia usaha dan industri dalam kegiatan riset dan inovasi.
4. Penguatan kemitraan dengan industri dan dunia usaha
 - a. Meningkatkan kerja sama dengan industri dalam penyediaan tempat magang dan kerja bagi mahasiswa.
 - b. Pengembangan program dual system yang memungkinkan mahasiswa belajar di kampus dan di industri.
 - c. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan internasional dalam pertukaran pelajar dan penelitian.
5. Peningkatan budaya akademik dan kewirausahaan

- a. Pengembangan ekosistem riset dan inovasi yang berbasis pada kebutuhan industri dan masyarakat.
 - b. Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam bidang kewirausahaan melalui inkubasi bisnis dan startup.
 - c. Penguatan nilai-nilai budaya akademik yang mendukung kreativitas, inovasi, dan etika profesi.
6. Pelestarian dan pengembangan budaya lokal
- a. Integrasi kearifan lokal dalam pengembangan kurikulum dan program akademik.
 - b. Meningkatkan peran Politeknik Negeri Subang dalam pelestarian seni dan budaya daerah.
 - c. Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan seni, budaya, dan sosial sebagai bagian dari pembentukan karakter.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Subang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Subang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Subang, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Subang,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Kiki Yulianti
NIP -

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.
NIP 197105281999031002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	41.04
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB



Calatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.13
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 11.465.154.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 2.213.668.000,-
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 6.284.538.000,-
Total Anggaran			Rp. 19.963.360.000,-

Subang, 19 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,


 Ditandatangani secara elektronik
 oleh :
 Kiki Yuliati
 NIP -

Direktur Politeknik Negeri Subang,


 Ditandatangani secara elektronik
 oleh :
 Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.
 NIP 197105281999031002



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Revisi/Akhir



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Direktur Politeknik Negeri Subang
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Subang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Tatang Muttaqin
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Subang, 11 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Subang
Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR




Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	41.04
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94.13
	[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 11.475.154.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 4.003.227.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 7.622.581.000
4	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 258.085.000
5	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 273.633.000
Total Anggaran			Rp 23.632.680.000




Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



 Ditandatangani secara elektronik oleh
P1t. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

Subang, 11 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Subang
Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 3. Pengukuran Kinerja TW IV



Laporan Kinerja Triwulan 4 Politeknik Negeri Subang Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Subang selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	85.63
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30	%	30	1.45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	41
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	50	69.35
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	41.04	%	41.04	49.6



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.13	Nilai	94.13	0
[[IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	75	Nilai	75	35.08

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Setiap 3 bulan sekali melakukan follow up kepada alumni untuk mengisi tracer study.
- Pada tanggal 15 oktober sudah melaksanakan Career Expo untuk membantu alumni mencari pekerjaan.
- Dibuat web khusus alumni untuk memudahkan dalam mencari pekerjaan.
- Mengundang dan melibatkan alumni dalam setiap acara baik acara kampus maupun acara jurusan.

Kendala/Permasalahan

- Web Tracer Study Kemdikbud sering bermasalah, sehingga alumni sulit mengisi dan operator tracer sulit untuk mengontrol alumni yang sudah mengisi dan yang belum mengisi
- Kurang minatnya alumni untuk mengisi tracer study
- Perusahaan masih sedikit yang bergabung ke web tracer study dan membuka lowongan pekerjaan di web alumni POLSUB

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan koordinasi dengan bagian kerjasama supaya perusahaan-perusahaan terutama yg sudah MOU dengan Polsub untuk bergabung dan membuat akun di web alumni
- Meningkatkan lagi keterlibatan alumni pada acara kampus

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Update informasi lomba setiap minggu dan ditawarkan kepada mahasiswa sesuai dengan bidang dan passionnya.
- Latihan rutin setiap minggu untuk meningkatkan kompetensi dan soft skill.
- Sparing partner antar Program Studi untuk saling bertukar ilmu dan pengetahuan.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Kendala/Permasalahan

- Beberapa mahasiswa yang belum termotivasi untuk mengikuti kompetisi nasional.
- Hanya segelintir mahasiswa yang datang untuk latihan.
- Beberapa mahasiswa merasa malu untuk melakukan sparing partner.

Strategi/Tindak Lanjut

- Memberikan motivasi melalui dosen wali, Koord Prodi, dan juga jurusan.
- Menyiapkan konsumsi dan kegiatan menyenangkan lainnya untuk memompa motivasi mahasiswa.
- Sering melakukan interaksi antar mahasiswa yang berbeda Program Studi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Mengajar di Perguruan Tinggi Lain (Universitas Terbuka):

TRI HERDIWAN APANDI, TAUFAN ABDURRACHMAN, NURFITRIA KHOIRUNNISA, MOHAMMAD IQBAL, DWI VERNANDA, RIAN PIARNA, NURIZZI RIFQI FERDIAN, LARAS SIRLY SAFITRI, FERDI FATHUROHMAN, IRNA DWI DESTIANA Selain mengajar kegiatan di luar program studi yang diikuti oleh dosen POLSUB adalah Penelitian bersama (Skema Kerjasama) dengan UNPAD dan BRIN; Menguji pada kegiatan sidang akhir dan sidang komprehensif mahasiswa UNPAD. Beberapa dosen yang terlibat dalam pembimbingan mahasiswa di luar program studi diantaranya : Fenny Aprilliani (PORSENI, Pilmapres, MBKM Matching Fund, PKM Pendanaan Nasional, AITEC); Irna Dwi Destiana (PKM Pendanaan Nasional, PIMNAS, AITEC); Desy Triastuti (PKM Pendanaan Nasional, AITEC); Laras Sirly Safitri (PMW, AITEC); Nurul Mukminah (AITEC); Wiwik Endah Rahayu (PMW, AITEC); Puri Eka D F (PMW, Lomba Kreasi Olahan Pangan, AITEC); Fitri Audia (Lomba Inovasi Produk Pertanian); Ferdi F (AITEC); Fitri Suciati (AITEC); Tita Nurmalinasari (AITEC)

Kendala/Permasalahan

1. Dosen yang berkegiatan di luar institusi cenderung memiliki keterbatasan waktu untuk memenuhi kewajiban tridharma di POLSUB, sehingga dapat memengaruhi kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengaturan jadwal dan koordinasi administratif menjadi lebih rumit, terutama dalam memastikan beban kerja dosen tetap seimbang dengan kebutuhan di POLSUB.
3. Keterlibatan dosen di POLSUB menyebabkan dosen lebih berfokus pada prodi nya di POLSUB

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun kebijakan internal yang mengatur alokasi waktu dosen dengan NIDN yang berkegiatan di luar POLSUB
2. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan dosen untuk memastikan pemenuhan kewajiban tridharma di POLSUB

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Subang sampai akhir Tahun 2024 telah memiliki sejumlah 71 orang dosen. Dari 71 dosen tersebut, sebanyak 62 dosen telah memiliki NIDN maupun NUPTK. Berdasarkan 62 orang dosen yang telah memiliki NIDN maupun NUPTK tersebut, sebanyak 43 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi maupun profesi yang masih aktif sampai akhir Tahun 2024. Sertifikat kompetensi maupun profesi yang dimiliki oleh dosen, ada yang diperoleh selama Tahun 2024 maupun tahun-tahun sebelumnya yang masih aktif sampai akhir Tahun 2024. Sertifikat Kompetensi maupun profesi yang didapatkan, baik level nasional maupun internasional. Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 2.2 Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 69,35%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebesar 50%.

Kendala/Permasalahan

Dengan bertambahnya dosen di Politeknik Negeri Subang, tidak diimbangi dengan proses pembuatan NIDN maupun NUPTK dengan cepat. Kendala sistem dan regulasi yang membuat belum semua dosen baru di Politeknik Negeri Subang memiliki NIDN maupun NUPTK. Selain itu, terdapat beberapa dosen yang sedang menempuh pendidikan lanjut doktoral, belum memperpanjang sertifikat kompetensinya dikarenakan fokus terhadap pendidikannya. Dosen lain yang sudah memiliki NIDN maupun NUPTK direncanakan mengikuti sertifikasi kompetensi maupun profesi ditahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Membuat database dosen dengan sertifikat kompetensi maupun profesi yang telah dimiliki, sehingga dapat memetakan dan mengembangkan kemampuan dosen sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Merencanakan dosen-dosen yang belum mendapatkan sertifikat kompetensi maupun profesi untuk dapat mengikuti pelatihan kompetensi maupun profesi sesuai dengan bidang keahliannya, baik dengan menggunakan anggaran internal Politeknik Negeri Subang maupun anggaran hibah dari pihak eksternal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Saat ini telah selesai proses pelaksanaan hibah kompetitif pendanaan seminar internasional terindeks scopus. terdapat 2 orang dosen yang didanai untuk kegiatan tersebut (Minanton dan Dwi Vernanda). Politeknik Negeri Subang juga telah melaksanakan program insentif / bantuan publikasi internasional bereputasi guna merangsang motivasi seluruh dosen untuk memproduksi karya yang terekognisi internasional, judul karya dan nama-nama dosen pemenang bantuan / insentif tercantum pada SK Direktur No. 1065/PL41.R/PT/2024.

Kendala/Permasalahan

Kondisi dalam rentang TW IV ini sudah cukup baik, namun apabila dilihat lebih rinci karya-karya tersebut hanya berasal dari beberapa dosen saja. Pasalnya, karya-karya yang mempunyai bobot tinggi dalam penilaian IKU ini, walaupun jumlahnya banyak, namun sebarannya tidak merata.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilakukan yaitu mengalokasikan anggaran khusus untuk memberikan pelatihan menulis



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi. Pelatihan atau workshop tersebut berisi tentang bagaimana cara menulis, memilih jurnal target yang relevan, dan memilih jurnal target yang berpeluang besar untuk menerima artikel yang diajukan / submit.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Sampai akhir Tahun 2024, Politeknik Negeri Subang memiliki 7 Program Studi. Program Studi tersebut diantaranya Diploma 3 Sistem Informasi, Diploma 3 Pemeliharaan Mesin, Diploma 3 Agroindustri, Diploma 3 Keperawatan, Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, dan Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur. Dari ketujuh Program Studi tersebut, selama Tahun 2024 mengadakan kegiatan kerjasama, baik dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, maupun kegiatan lain yang mendukung kompetensi dosen dan mahasiswa. Sebanyak 48 kegiatan kerjasama telah dilaksanakan oleh ketujuh Program Studi selama kurun waktu 1 tahun ini. Capaian IKU 3.1 Politeknik Negeri Subang terkait jumlah kerjasama Program Studi adalah 100, karena semua Program Studi melaksanakan kegiatan kerjasama.

Kendala/Permasalahan

Hampir semua kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi adalah kegiatan kerjasama dengan level kerjasama nasional. Masih sedikit kegiatan kerjasama Program Studi dengan instansi multi nasional atau luar negeri. Belum banyak perusahaan atau instansi multi nasional maupun luar negeri yang membuka kerjasama dengan Politeknik Negeri Subang.

Strategi/Tindak Lanjut

Menjalin komunikasi aktif baik dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri, guna menjadi jembatan untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan level multi nasional maupun internasional. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk dapat mengikuti berbagai program hibah luar negeri, agar memudahkan jalan untuk mendapatkan kesempatan kerjasama dengan instansi luar negeri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Selama Tahun 2024, Program Studi Diploma 3 di Politeknik Negeri Subang telah secara penuh melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jumlah total mata kuliah pada kurikulum di masing-masing Program Studinya. Untuk tiga Program Studi Sarjana Terapan, baru melaksanakan perkuliahan pada semester 2, semester 1, dan semester 3. Dari ketujuh Program Studi tersebut, sebanyak 250 mata kuliah telah disampaikan selama Tahun 2024. Untuk mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada masing-masing Program Studi adalah sebagai berikut:

- Program Studi Diploma 3 Sistem Informasi, sebanyak 22 mata kuliah
- Program Studi Diploma 3 Pemeliharaan Mesin, sebanyak 9 mata kuliah
- Program Studi Diploma 3 Agroindustri, sebanyak 32 mata kuliah
- Program Studi Diploma 3 Keperawatan, sebanyak 18 mata kuliah



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Produksi Tanaman Pangan, sebanyak 17 mata kuliah
- Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, sebanyak 16 mata kuliah
- Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Manufaktur, sebanyak 10 mata kuliah

Berdasarkan data tersebut, capaian IKU 3.2 Politeknik Negeri Subang adalah sebesar 49,6%. Capaian ini lebih besar dibandingkan dengan target yang ditetapkan, yaitu sebesar 41,04%.

Kendala/Permasalahan

Belum semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. Pemahaman dosen dan tuntutan kurikulum yang belum mendukung terhadap penggunaan metode pembelajaran tersebut, menjadi sebab belum semua mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengadakan Pelatihan Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi dosen baru, sehingga dapat mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan vokasi. Selain itu, merencanakan Pelatihan Applied Approach (AA) bagi dosen yang telah mengikuti pelatihan Pekerti, sehingga dapat mengembangkan keilmuannya untuk meningkatkan pembelajaran di bidang kevakasian.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada tanggal 9-11 Desember 2024 telah dilaksanakan akreditasi lapangan untuk program studi D3 Keperawatan

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Subang dalam mendapatkan akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Subang, khususnya yang dimiliki oleh program studi, baru terpenuhi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Oleh karena itu, sistem yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan oleh lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah juga sedang dipersiapkan, selain mempelajari kebutuhan untuk akreditasi internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Program studi yang melakukan re-akreditasi adalah Program Studi D3 Agroindustri (sudah mendapatkan akreditasi baik sekali), Program Studi D3 Pemeliharaan Mesin (sudah mendapatkan akreditasi Baik Sekali), dan Program Studi D3 Sistem Informasi (Sudah mendapatkan akreditasi Baik Sekali). Untuk Program Studi D3 Keperawatan telah melakukan re-akreditasi pada tahun ini dan sedang menunggu pengumuman untuk hasil dari akreditasi tersebut. Sedangkan untuk program studi jenjang D4 akan melakukan akreditasi tahun 2025.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah membentuk tim untuk mempersiapkan penilaian SAKIP Politeknik Negeri Subang. Tim yang terbentuk telah melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan permintaan data yang dibutuhkan dalam penilaian SAKIP. Capaian predikat SAKIP Politeknik Negeri Subang pada Tahun 2024 ini adalah BB, sesuai dengan target yang telah ditetapkan di awal Tahun 2024. Capaian ini sama dengan capaian tahun sebelumnya, akan tetapi jumlah skor yang didapatkan meningkat dari tahun sebelumnya. Skor yang didapat pada tahun ini adalah sebesar 78.

Kendala/Permasalahan

Terdapat beberapa dokumen dan kebijakan yang perlu dibuat dan diperbaharui. Selain itu, pendokumentasian terhadap segala kegiatan perlu dilakukan secara terpusat, sehingga data dukung yang dibutuhkan dapat disampaikan dengan benar.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengembangkan sistem yang dapat mengukur dan menyimpan data dukung yang dibutuhkan, sehingga perkembangan data dapat dimonitor secara langsung. Dengan begitu, dapat memberikan tindak lanjut secara langsung, terutama terhadap capaian IKU yang masih di bawah target.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Melaksanakan Koordinasi dengan Pihak Eksternal terkait seperti KPPN terkait pelaksanaan Kinerja Anggaran.
- Sampai dengan TW IV Polsub telah melaksanakan kegiatan-kegiatan baik di bidang pembelajaran maupun operasional dan Pemeliharaan Perkantoran;
- Kegiatan Pengadaan Terutama Pengadaan yang harus melalui Proses Clearance dan Surat Ijin Impor ;
- Kegiatan di RO Insentif IKU, dan Kegiatan di Penambahan Pagu PNBPN Bulan November.

Kendala/Permasalahan

- Adanya regulasi mengenai pembelian barang import dan Barang TIK yang memerlukan proses Ijin Impor dan Proses Clearance terkait dengan waktu yang cenderung lama;
- Terdapat penambahan pagu Pagu Belanja yang bersumber dari PNBPN di bulan November sehingga kegiatan-kegiatan baru dilaksanakan di TW IV.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melaksanakan percepatan pada kegiatan - kegiatan yang menjadi prioritas, menempuh langkah-langkah yang tepat untuk mengikuti Regulasi terkait Pengadaan agar mempercepat Proses tersebut.
- Percepatan pelaksanaan Pengadaan dengan tetap memperhatikan aturan yang berlaku.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Progress/Kegiatan

Politeknik Negeri Subang telah membentuk Tim yang secara khusus menangani terkait Zona Integritas. Tim yang terbentuk telah melakukan berbagai kegiatan yang dibutuhkan dalam membangun Zona Integritas di Politeknik Negeri Subang. Capaian nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama Politeknik Negeri Subang Tahun 2024 ini adalah sebesar 35,08. Capaian ini mau jauh dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 75. Politeknik Negeri Subang masih terus mengupayakan agar tahun selanjutnya, penilaian Zona Integritas dapat meningkat, baik dengan mengembangkan kompetensi Tim maupun menambah jumlah personel Tim.

Kendala/Permasalahan

Belum banyak Sumber Daya Manusia (SDM) di Politeknik Negeri Subang yang memahami terkait Zona Integritas. Keterbatasan jumlah SDM ini membuat perkembangan pembangunan Zona Integritas di Politeknik Negeri Subang menjadi sedikit terhambat. Masih banyak data dukung yang harus disiapkan oleh Politeknik Negeri Subang dalam pemenuhan penilaian Zona Integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengadakan pelatihan kepada Tim Zona Integritas terkait pembangunan Zona Integritas di Perguruan Tinggi. Dengan demikian diharapkan, penilaian Zona Integritas Politeknik Negeri Subang pada tahun selanjutnya dapat meningkat.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4466.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp848.820.000	Rp713.872.074	Rp134.947.926
[DL.4466.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp1.325.400.000	Rp1.167.778.141	Rp157.621.859
[DL.4466.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp39.448.000	Rp39.230.388	Rp217.612
[DL.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp1.789.559.000	Rp352.640.920	Rp1.436.918.080
[DL.4467.BEI.002] Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp144.135.000	Rp132.035.000	Rp12.100.000



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DL.4467.BEI.003] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp48.400.000	Rp48.000.000	Rp400.000
[DL.4467.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Lembaga	1	1	0	Rp2.143.994.000	Rp1.669.709.173	Rp474.284.827
[DL.4467.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	5	4	1	Rp489.049.000	Rp193.445.000	Rp295.604.000
[DL.4467.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU Vokasi)	Paket	4	4	0	Rp350.472.000	Rp169.261.400	Rp181.210.600
[DL.4467.CAA.004] Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	Paket	4	5	0	Rp1.151.622.000	Rp825.865.000	Rp325.757.000
[DL.4467.CBJ.004] Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	unit	60	60	0	Rp287.906.000	Rp188.500.804	Rp99.405.196
[DL.4467.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	1089	1046	43	Rp3.007.003.000	Rp2.406.566.491	Rp600.436.509
[DL.6700.BEI.001] Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Vokasi)	Lembaga	1	0	1	Rp258.085.000	Rp212.481.385	Rp45.603.615
[DL.6701.QDB.002] Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Lembaga	1	0	1	Rp273.633.000	Rp254.284.168	Rp19.348.832
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp9.955.000	Rp45.000
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp11.767.844.000	Rp11.164.280.737	Rp603.563.263
Total Anggaran					Rp23.935.370.000	Rp19.547.905.681	Rp4.387.464.319

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1.1 Agar dapat meningkatkan relasi dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri yang sesuai dengan kompetensi alumni Polsub, sehingga dapat dengan mudah menyerap lulusan.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



IKU 1.2 Untuk dapat ditingkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaan dan segera memulai MBKM pertukaran mahasiswa antar Program Studi dalam Politeknik Negeri Subang.

IKU 2.1 Meningkatkan MoU dengan perguruan tinggi lain, terutama perguruan tinggi vokasi, baik dalam maupun luar negeri, sehingga dapat meningkatkan kegiatan dosen di luar perguruan tinggi, dengan kegiatan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian secara bersama.

IKU 2.2 Meningkatkan dosen kita untuk mendapatkan hibah yang diadakan oleh kementerian, terutama hibah yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dosen. Polsub bekerjasama dengan berbagai industri untuk mendapatkan dosen praktisi yang bisa mengajar di Polsub.

IKU 2.3 Memberikan insentif peneliti agar bisa mendapatkan pengakuan hasil penelitian secara internasional. Agar meningkatkan lagi hasil penelitian tepat guna atau penelitian terapan yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar maupun industri.

IKU 3.1 Tingkatkan hubungan yang lebih harmonis dengan berbagai instansi, agar kegiatan kerjasama dengan berbagai instansi dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan. Menganggarkan untuk perjalanan ke berbagai instansi dalam merencanakan dan menargetkan hasil yang diharapkan.

IKU 3.2 Tingkatkan kemampuan dosen dalam pemahaman berbagai metode pembelajaran, khususnya perkuliahan berbasis studi kasus, dan perbanyak kerjasama dengan industri untuk pelaksanaan PBL.

IKU 3.3 Pelajari terkait instrumen akreditasi internasional, agar dapat mempersiapkan untuk Program Studi akreditasi atau sertifikasi internasional.

IKU 4.1 Tingkatkan kinerja antar unit untuk mendukung peningkatan predikat SAKIP.

IKU 4.2 Penyerapan anggaran harus konsisten sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang telah dibuat.

IKU 4.3 Segera melengkapi kebutuhan minimal penilaian evaluasi Zona Integritas, dengan memaksimalkan Tim yang telah dibentuk.

Subang, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Subang

Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Lampiran 4. Pernyataan Telah Direview



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI SUBANG

Jl. Sukamulya Blok Kaleng Banteng Cibogo, Subang, Jawa Barat 41285

Telepon (0260) 417648

Laman <https://www.polsub.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIEW
LAPORAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI SUBANG
TAHUN 2024**

Satuan Pengawas Internal telah mereview Laporan Kinerja Politeknik Negeri Subang Tahun 2024, sesuai dengan Pedoman Review atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Subang.

Review ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan ini.

Subang, 31 Januari 2025

Ketua Satuan Pengawas Internal,

Nurfitriah Khoirunnisa, S.Tr.Kom., M.Kom.

NIP. 199603112020122022